

**PENGARUH METODE MIND MAPPING TERHADAP
DAYA INGAT SISWA MATERI NILAI- NILAI PANCASILA
KELAS IV DI MI TAUFIQIYAH SEMARANG TAHUN
AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

ALMIRA WIDYA HASNA NUHA

NIM: 1903096110

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

**PENGARUH METODE MIND MAPPING TERHADAP
DAYA INGAT SISWA MATERI NILAI- NILAI PANCASILA
KELAS IV DI MI TAUFIQIYAH SEMARANG TAHUN
AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

ALMIRA WIDYA HASNA NUHA

NIM: 1903096110

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Almira Widya Hasna Nuha

NIM : 1903096110

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP DAYA INGAT SISWA
MATERI NILAI-NILAI PANCASILA KELAS IV DI MI TAUFIQYAH
SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 November 2023

Pembuat Pernyataan,


METERAI
TEMPER
3933AKG24379901
Almira Widya Hasna Nuha
NIM : 1903096110

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka KM. 2 Semarang 50185 www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Daya Ingat Siswa Materi
Nilai- Nilai Pancasila Kelas IV di MI Taufiqiyah Semarang Tahun
Ajaran 2023/2024

Penulis : Almira Widya Hasna Nuha

NIM : 1903096110

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi: S I

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 25 Desember 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/ Penguji,

Titik Rahmawati, M.Ag.

NIP.197101222005012001

Penguji I,

Zulaikhah, M.Ag.

NIP: 197601302005012001

Sekretaris Sidang/Penguji,

Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.

NIP.198908222019031014

Penguji II,

Nur-Khikmah, M. Pd. I

NIP. 199203202023212042



Pembimbing,

Dra. Ani Hidayati, M. Pd.

NIP. 196112051993032001

NOTA DINAS

Semarang, 15 November 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

Di Tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Daya Ingat Siswa Materi

Nilai- nilai Pancasila Kelas IV DI MI Taufiqiyah

Nama : Almira Widya Hasna Nuha

NIM : 1903096110

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Pembimbing,



Dra. Ani Hidavati, M.Pd.

NIP: 196112051993032001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH METODE MIND MAPPING TERHADAP DAYA INGAT SISWA MATERI NILAI- NILAI PANCASILA KELAS IV DI MI TAUFIQYAH**

Penulis : Almira Widya Hasna Nuha

NIM : 1903096110

Pancasila sebagai suatu sistem filsafat, memiliki dasar ontologis, dasar epistemologis dan dasar aksiologis. Ketiga dasar tersebutlah yang membedakannya dengan sistem filsafat lain. Siswa harus memahami betul nilai yang terkandung dalam pancasila, sedangkan siswa kelas IV di MI Taufiqiyah masih kesulitan dalam mengingat materi nilai- nilai pancasila.

Penggunaan metode yang sesuai dengan pembelajaran akan mempermudah siswa memahami materi. *Mind mapping* memiliki potensi kemampuan dan meningkatkan potensi dalam mengingat. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh metode *mind mapping* terhadap daya ingat siswa. Metode yang digunakan kuantitatif *quasi experimental design* dengan uji T-test. Populasi terdiri dari 51 siswa dari kelas IV DI MI Taufiqiyah.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata- rata post test siswa adalah 8,83 untuk kelas eksperimen dan 8,14 untuk kelas kontrol. Uji independent t-test menunjukkan hasil thitung sebesar 3,415 dan ttabel sebesar 1,677 pada df 49 dimana hasil dari thitung lebih besar dari pada ttabel. Hasil perhitungan dapat disimpulkan terdapat pengaruh sebesar 68% dari sebelum dan sesudah penggunaan metode *mind mapping* artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh dari metode mind mapping terhadap daya ingat siswa.

Kata Kunci : Metode *Mind Mapping*, *Daya Ingat*.

TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Penulisan transliterasi huruf- huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri agama Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan beribu-ribu Rahmat, Taufiq serta Hidayah-nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini berupa karya skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Mind mapping* Terhadap Daya Ingat Siswa Materi Nilai-nilai Pancasila Kelas IV di MI Taufiqiyah”. Karya ini sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Walisongo Semarang.

Sholawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak. Dalam proses mengerjakan skripsi, berkat dengan sholawat penulis diberikan rasa tenang dalam berproses mengerjakan skripsi ini.

Selesainya kepenulisan ini berkat bantuan dari dosen pembimbing yang ditetapkan dan dari berbagai pihak. Untuk itu, sudah sepatutnya penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Hj. Zulaikhah, M.Ag.,M.Pd. selaku kaprodi Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang.

4. Kristi Liani Purwanti, S,Si., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang.
5. Dra. Ani Hidayati, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat serta meluangkan waktu, tenaga dan fikiran selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I. selaku Dosen Wali Kelas C yang telah memberikan dorongan untuk mahasiswanya mengajukan judul serta memberikan masukan yang sangat rici dan berguna bagi penulis.
7. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada penulis dalam menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
8. Bapak/ Ibu Guru MI Taufiqiyah yang telah bersedia penulis repotkan selama masa penelitian.
9. Orang tua penulis, Bapak Suyana dan Ibu Ery Widayati (almh.) yang telah memberikan dukungan lahir dan batin, semua doa baik dari mereka sangat penulis harapkan selamanya.
10. Kakak Muhammad Roid Yafi Rayhan dan adik Zaskia Nailatul Izzah yang menjadikan semangat bagi penulis untuk bisa menjadi contoh yang baik di keluarga.

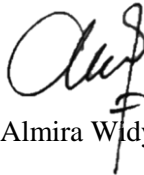
11. Teman- teman mahasiswa special seperjuangan penulis : Risma Alfiani, Titaniya Cahyaningwidi, Eka maulana yang telah bersedia membantu mensupport dan menjadi teman *sharing* selama proses pengerjaan skripsi.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa- apa selain ucap terima kasih dengan tulus serta iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih membutuhkan kritik dan saran untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dan semoga skripsi ini memberikan kemanfaatan, Amin.

Semarang, 10 November 2023

Penulis,



Almira Widya Hasna Nuha

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB- LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
METODE <i>MIND MAPPING</i>, DAYA INGAT DAN NILAI- NILAI PANCASILA	9
A. Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	9
1. Hakikat Metode Pembelajaran.....	9
2. Hakikat <i>Mind Mapping</i>	11
3. Hakikat Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	17
B. Hakikat Daya Ingat	21
C. Materi Nilai- Nilai Pancasila	25
D. Kajian Pustaka	28
E. Hipotesis	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34

D. Variabel Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV	51
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	51
A. Deskripsi Data	51
B. Analisis Data.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V.....	64
PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
C. Kata Penutup.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70
RIWAYAT HIDUP	113

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Desain Penelitian, 33
- Tabel 3.2 : Tabel Indikator Daya Ingat, 37
- Tabel 3.3 : Tabel Indikator Mind Mapping, 38
- Tabel 3.4 : Kriteria Penelitian Tes, 39
- Tabel 3.5 : Uji Validitas Soal, 41
- Tabel 3.6 : Uji Reabilitas, 42
- Tabel 3.7 : Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba, 43
- Tabel 3.8 : Daya Pembeda Soal, 44
- Tabel 4.1 : Data Awal Soal, 53
- Tabel 4.2 : Uji Normalitas Data Awal, 55
- Tabel 4.3 : Uji Homogenitas Data Awal, 56
- Tabel 4.4 : Uji Normalitas Data Akhir, 58
- Tabel 4.5 : Uji Homogenitas Data Akhir, 59
- Tabel 4.6 : Uji Hipotesis Data T-test, 60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pancasila sebagai suatu sistem filsafat, memiliki dasar ontologis, dasar epistemologis dan dasar aksiologis tersendiri yang membedakannya dengan sistem filsafat lain. Secara ontologis, kajian Pancasila sebagai filsafat di maksudkan sebagai upaya untuk mengetahui hakikat dasar dari sila-sila Pancasila. Hakikat manusia itu adalah kompleksitas makhluk hidup, baik sebagai makhluk hidup ataupun sebagai makhluk sosial. yang berkemanusiaan yang adil dan beradab, yang bersatuan Indonesia, yang berkerakyatan yang di pimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan serta yang berkeadilan sosial adalah manusia.¹

Pancasila memiliki nilai- nilai yang digunakan sebagai pedoman untuk hidup bermasyarakat. Zaman sekarang dimana arus globalisasi semakin kencang. Masyarakat melupakan nilai- nilai Pancasila itu di pengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya seperti kurang sosialisasi dari nilai Pancasila kepada masyarakat, kurangnya pendidikan masyarakat, dan adanya sikap apatisme dan hedonisme serta adanya sikap

¹ Yoga Putra Semadi, *Filsafat Pancasila Dalam Pendidikan di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter*, Jurnal Filsafat Indonesia, Vol. 2 No. 2 2019, hlm. 84.

materialisme.²

Sikap apatisme atau apatis sendiri adalah sikap seseorang saat kekurangan minat atau perhatian, terutama pada lingkungan masyarakat. Sedangkan hedonisme adalah gaya hidup yang berfokus pada mencari kesenangan dan kepuasan tanpa batas. Sifat hedonisme ini berusaha menghindari hal-hal yang menyakitkan atau menyusahkan.³

Lunturnya nilai-nilai Pancasila juga bisa di lihat pada generasi muda atau biasa disebut dengan generasi milineal. Arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat para generasi muda justru menjadi abai terhadap nilai-nilai Pancasila yang seharusnya diterapkan pada kehidupan. Para generasi muda lebih mementingkan fashion, makanan dan berbagai budaya dari luar Indonesia, serta menginginkan semuanya dengan mudah.⁴

Pancasila mempunyai arti lima sila dengan hierarki tingkatan. Pancasila mempunyai nilai-nilai yang terkandung

² Mega Triasya Resmana, *Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat*” jurnal pendidikan dan kewirausahaan, vol.9 issue.2 2020, hlm.473-485

³ Mega Triasya Resmana, “ *Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat...* hlm.473- 485

⁴ Mega Triasya Resmana, *Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat*, jurnal pendidikan dan kewirausahaan, vol.9 issue.2 2020, hlm.54

didalamnya. Diletakkan dalam bagian dalam jiwanya dikehidupan sehari – hari. Pancasila merupakan dasar negara dan menjadi watak bangsa Indonesia. Penanaman nilai- nilai Pancasila sangat masuk akal jika ditanamkan mulai sejak kecil. Usia sejak dini merupakan usia yang sangat tepat untuk banyak hal baru dan menyerap informasi sebanyak – banyaknya. Bertambahnya usia, nilai- nilai Pancasila harus terus dipupuk dan diimplementasikan.⁵

Siswa harus memahami betul isi yang terkandung dalam nilai- nilai Pancasila. Generasi mudalah yang akan menjadi penerus bangsa, penerus yang bukan hanya menjalankan kewajibannya tapi juga harus bisa mengamalkan nilai- nilai Pancasila yang sudah menjadi pedoman hidup bangsa Indonesia.⁶

Peneliti mengambil sampel penelitian di MI Taufiqiyah dikarenakan siswa disana masih memiliki daya ingat yang rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan ketika peneliti melakukan praktik kerja lapangan di Madrasah tersebut, ketika siswa diberikan materi pembelajaran akan lupa dihari berikutnya.

Menurut penelitian Siti Nurhayati mengatakan bahwa

⁵ Aisyah Durrotun Nafisah, *Pentingnya Penanaman Nilai –nilai Pancasila dan Moral pada Anak Usia Dini*, jurnal obsesi, vol. 6 issu. 5 2022, hlm 32

⁶ Aisyah Durrotun Nafisah, *Pentingnya Penanaman Nilai –nilai Pancasila dan Moral pada Anak Usia Dini*, 5041-5051

kondisi siswa yang memiliki daya ingat rendah dikarenakan pembelajaran yang ada di kelas kurang memberikan pengalaman yang mengesankan, sehingga memori siswa untuk menanamkan pembelajaran pada otaknya kurang maksimal. Keadaan tersebut terjadi karena guru masih menggunakan metode konvensional dan tidak menarik.⁷

Materi tidak bisa hanya disampaikan dalam satu kali pertemuan. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran Pancasila menggunakan metode ceramah. Dimana guru menyampaikan materi secara lisan, siswa mendengarkan dan mencatatnya di buku lalu dihafalkan. Pembelajaran hanya bersifat satu arah, sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran rendah siswa menjadi tidak aktif, cenderung merasa bosan dan kurang antusias. Sehingga pembelajaran menjadi monoton dan hasil tidak optimal. Seorang guru yang memiliki kompetensi dalam menerapkan pembelajaran harus benar-benar bisa menguasai pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan suatu alat untuk menciptakan proses pembelajaran yang tepat dan harus disesuaikan dengan siswanya.⁸

Keberhasilan dalam proses pembelajaran di tentukan

⁷ Siti Nurhidayah, Pengaruh Metode Inkuiri Terbimbing Terhadap Aktivitas Hasil Belajar *Biologi* Siswa, jurnal kependidikan, 14(3)

⁸ Aisyah Durrotun Nafisah, *Pentingnya Penanaman Nilai –nilai Pancasila dan Moral pada Anak Usia Dini*...hlm 33

oleh efektivitas dalam upaya pencapaian kompetensi belajar dan faktor pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat menjadikan peserta didik meraih tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang memberdayakan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat yang dapat membawa suasana yang menyenangkan akan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitas. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas.⁹

Peneliti mengambil judul penelitian tentang pengaruh metode mind mapping terhadap daya ingat siswa dikarenakan ingin membantu dunia pendidikan dalam memilih metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran, yaitu ingin menanamkan pemahaman yang tidak mudah dilupakan oleh siswa terutama di MI Taufiqiyah.

Metode *mind mapping* merupakan pembelajaran yang berbentuk visual verbal ke dalam gambar, sehingga mudah dilihat, direkam, mengingat kembali informasi dibayangkan, ditelusuri, dibagikan kepada orang lain, dipresentasikan dan didiskusikan bahwa *mind mapping* adalah alat yang bahkan dapat membuat tugas yang membosankan menjadi yang paling menyenangkan dan menarik, sehingga dapat meningkatkan

⁹ Aisyah Durrotun Nafisah, *Pentingnya Penanaman Nilai –nilai Pancasila dan Moral pada Anak Usia Dini....*hlm33.

konsentrasi dan daya ingat. Kelebihan menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran dapat menggambarkan diagram yang menumbuhkan ide-ide yang muncul dalam pikiran, dan diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis. *Mind mapping* memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan dan meningkatkan potensi dalam mengingat. Akan tetapi tidak semua siswa dapat merasakannya, disebabkan hanya siswa aktif yang terlibat.¹⁰

Pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* anak memberikan kemudahan siswa dalam membuat catatan yang kreatif, karena pembuatannya dikombinasikan dengan gambar, simbol, dan warna yang menarik sehingga siswa akan mengingat materi yang mereka catat. Dengan penerapan metode *mind mapping* diharapkan siswa dapat mudah mengingat materi nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian pada tahun ajaran 2023/2024 dengan judul “ **PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN DAYA INGAT SISWA MATERI NILAI- NILAI PANCASILA KELAS IV DI MI TAUFIQIYAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024**”

¹⁰ Siti suhada dkk, *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa*, jambura journal of informatics, (vol.2, no. 2 2019)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap daya ingat siswa materi nilai- nilai Pancasila kelas IV di MI Taufiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2023/2024 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap daya ingat siswa materi nilai- nilai Pancasila kelas IV di MI Taufiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2023/2024

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan daya ingat siswa materi nilai- nilai Pancasila kelas IV di MI Taufiqiyah.

2. Bagi guru

Penerapan metode *mind mapping* dapat memfasilitasi siswa

untuk meningkatkan kemampuan mengingat materi pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Sekolah dapat mendukung guru untuk menerapkan metode yang bervariasi guna mencapai hasil pembelajaran.

4. Bagi peneliti

- a. Mengetahui pengaruh metode mind mapping terhadap daya ingat siswa materi nilai- nilai Pancasila kelas IV di MI Taufiqiyah.
- b. Peneliti mampu menerapkan metode yang sesuai pada pembelajaran tertentu.
- c. Peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

BAB II

METODE *MIND MAPPING*, DAYA INGAT DAN NILAI- NILAI PANCASILA

A. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

1. Hakikat Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis “ pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, maupun didalam atau diluar kelas dengan menggunakan sebagai sumber belajar dan bahan ajar”.¹

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran, diantaranya : (1) ceramah, (2) demonstrasi, (3) diskusi, (4) simulai, (5) debat, dan sebagainya.²

Metode pembelajaran ialah cara yang digunakan guru untuk mengadakan hubungan dengan siswa pada

¹ Dedy Yusuf Aditya, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, jurnal SPA, (Vol.1 no.2 2016)

² Dedy Yusuf Aditya, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*,..hlm.167

saat berlangsungnya pengajaran”. Metode pembelajaran adalah cara- cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidikan agar terjadi proses pembelajaran dengan siswa dalam upaya mencapai tujuan.³

Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Definisi ini sejalan dengan apa yang ditemukan Oemar Hamalik, bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks, dimana didalamnya terdapat interaksi antara mengajar dan belajar.⁴

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.⁵

Hubungan guru dengan siswa di dalam

³ Dedy Yusuf Aditya, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*..hlm 167.

⁴ Masdul Rizal Muh, *Komunikasi Pembelajaran, Jurnal ilmu kependidikan dan keislaman*, vol. 13 no. 02 2018

⁵ Imam Suwardi Wibowo dkk, *Hubungan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, jurnal gentala pendidikan dasar, vol. 3 no. 2 2018

proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Bagaimanapun baiknya bahan pembelajaran yang diberikan sesempurnanya metode yang digunakan. Kemampuan profesional dan peran guru, mutu kurikulum, sarana prasarana dan fasilitas pendidikan, sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan disekolah guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan metode- metode dan cara mengajar yang baik sehingga siswa dapat merasa tertarik dan tidak bosan pada saat proses belajar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dalam belajar.⁶

2. Hakikat *Mind Mapping*

a. Pengertian *Mind mapping*

Mind mapping merupakan suatu teknik mencatat yang menggunakan kata- kata, warna, garis, simbol serta gambar dengan memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang memudahkan seseorang untuk mengingat segala bentuk informasi. Paparan diatas bahwa terdapat beberapa aspek pada keterampilan belajar yang dapat menggunakan *mind mapping* yaitu membaca, mencatat dan mengingat. *Mind mapping*

⁶ Imam Suwardi Wibowo dkk, *Hubungan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, jurnal gentala pendidikandasar, vol. 3 no. 2 2018

merupakan salah satu cara dalam belajar yang dapat digunakan sebagai metode belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.⁷

Buzan menjelaskan bahwa *mind mapping* adalah sebuah aplikasi yang memberikan informasi bermakna dengan penjelasan sederhana. Teknik pemetaan pikiran untuk mempersiapkan pikiran sedemikian rupa sehingga dapat digunakan secara logis dan imajiner untuk membuat gambaran di otak. Dalam teknik *mind mapping*, ide utama ditentukan dan kemudian dipandang linier dijelaskan. Ini juga berguna untuk diri sendiri dan kelompok dimana ia dapat memiliki efek lebih dari ulasan tertulis. Metode ini cocok untuk guru dan siswa untuk pengulangan dan topik sulit yang mudah dipahami.⁸

Peta pikiran menurut Deporter dan Hernacki adalah teknik pemanfaatan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membantu kesan. Sistem peta pikiran atau *mind mapping* adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak. Martin mengutarakan *mind mapping* sebagai ilustrasi grafis

⁷ Santi Varieta dkk, "Pengembangan Panduan Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar, hlm.96-100

⁸ Farhurohman Oman, *hakikat penerapan model mind mapping dalam pembelajaran di SD/MI*, PRIMARY (Vol 8. No01 2016)

konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep – konsep lain pada kategori yang sama.⁹

Cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. *Mind mapping* merupakan cara mencatat dan membantu belajar, menyusun dan menyimpan informasi sebanyak mungkin sesuai dengan yang diinginkan, kemudian mengelompokkan informasi tersebut. Munculnya metode belajar menggunakan *mind mapping* karena cara mencatat yang digunakan selama ini tidak tertarik dan membosankan.¹⁰

b. Indikator *mind mapping*

Menurut Tony Buzan, indikator *mind mapping* sebagai berikut :

- 1) Merencanakan
- 2) Berkomunikasi
- 3) Menjadi lebih kreatif
- 4) Menyelesaikan masalah
- 5) Memusatkan perhatian
- 6) Menyusun dan menjelaskan pikiran pikiran

⁹ Farhurohman Oman, *hakikat penerapan model mind mapping dalam pembelajaran di SD/ MI*, hlm.35-42

¹⁰ Batara Arianto, ”merdeka beraktivitas dan berkreativitas dengan *Mind Mapping*” CV. Bintang semesta media, 2022 hlm.18.

- 7) Mengingat dengan lebih baik
- 8) Belajar lebih cepat, efisien dan
- 9) Melatih “gambar keseluruhan”

c. Karakteristik *mind mapping*

Mind mapping menggunakan kemampuan otak dan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang optimal. Tampilan *mind mapping* terdiri dari kombinasi warna, gambar dan cabang – cabang melengkung. Tampilan ini akan merangsang secara visual sehingga memudahkan dalam mengingat informasi yang disajikan dalam *mind mapping*.¹¹

Beberapa karakteristik *mind mapping* yang membedakan dari pembelajaran lainnya antara lain :

- 1) Hanya memiliki konsep- konsep atau ide pokok
- 2) Memiliki hubungan yang mengaitkan antara satu konsep dengan konsep yang lain
- 3) Desain tersebut berwujud diagram, peta atau gambar yang merupakan satu bentuk. Desain tersebut berbentuk diagram, peta atau gambar yang berbentuk satu representasi konsep- konsep atau materi penting.¹²

¹¹ Batara Arianto, *Merdeka Berkreativitas dan Beraktivitas dengan MindMapping*, hlm.18

¹² Batara Arianto, *Merdeka Berkreativitas dan Beraktivitas dengan MindMapping*, hlm.18

d. Langkah- langkah pembuatan *mind mapping*

Ada beberapa hukum harus diperhatikan terlebih dahulu dalam membuat *mind mapping*, antara lain :

- 1) Kertas
 - a) Posisi kertas mendatar (landscape).
 - b) Posisi tetap (steady)
 - c) Jika halaman tidak muat, jangan mulai halaman baru, tambahkan kertas pada peta
- 2) Pusat *mind mapping*
 - a) Merupakan ide (gagasan utama), biasanya merupakan judul bab suatu pelajaran atau permasalahan pokok
 - b) Gunakan gambar disertai tulisan (kata kunci)
 - c) Letakkan ditengah- tengah kertas
- 3) Cabang utama
 - a) Cabang tingkat pertama yang langsung memancar dari pusat *mind mapping*.
 - b) Disetiap cabang utama yang beda juga menggunakan pensil warna atau spedom yang beda.¹³
- 4) Cabang
 - a) Diusahakan meliuk, bukan sekedar mlengkung atau sekedar garis lurus.

¹³ Batara Arianto, “Merdeka Berkreativitas dan Beraktivitas dengan Mind Mapping, hlm.18

- b) Pangkal tebal lalu menipis
 - c) Semakin jauh dari pusat semakin tipis
 - d) Panjangnya sesuai panjang kata kunci (gambar) di atasnya.
 - e) Ke segala arah.
- 5) Kata
- a) Berupa satu kata kunci (keyword)
 - b) Letakkan kata kunci diatas garis (cabang)
 - c) Semakin jauh dari pusat semakin kecil hurufnya.
 - d) Tulisan tegak, maksimum kemiringan 450.¹⁴

e. Kelebihan dan Kelemahan *Mind Mapping*

Mind mapping memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut adalah kelebihan dan kekurangannya

- 1) Kelebihannya antara lain :
- a) Mudah melihat gambaran keseluruhan.
 - b) Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan
 - c) Memudahkan penambahan informasi baru
 - d) Pengkajian ulang bisa lebih cepat
 - e) Setiap peta bersifat unik
 - f) Dapat di gunakan untuk mengorganisasikan ide-

¹⁴ Batara Arianto, “*Merdeka Berkreativitas dan Beraktivitas dengan MindMapping*” CV. Bintang semesta media, 2022 hlm.18

ide yang timbul dalam pikiran kita.

- g) Pada saat menggambar bisa memunculkan ide-ide yang lain.

2) Kelemahannya antara lain :

- a) Waktu terbuang untuk menulis kata-kata yang tidak memiliki hubungan dengan ingatan
- b) Waktu terbuang untuk membaca kata-kata yang tidak perlu
- c) Waktu terbuang untuk cari kata kunci pengingat
- d) Hubungan kata kunci pengingat terputus oleh kata-kata yang memisahkan.
- e) Kata kunci pengingat terpisah oleh jarak.
- f) Rata-rata yang terlibat hanya siswa yang aktif.¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah suatu strategi untuk mengorganisir informasi dengan cara yang simpel dan mudah diingat. *Mind mapping* memiliki keuntungannya, juga terdapat kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan.

3. Hakikat Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

a. Pengertian metode pembelajaran *mind mapping*

Metode adalah seperangkat langkah (apa yang

¹⁵ Suparno, Juri, *pendidikan dan politik*”, (pustaka abadi 2020) hlm. 97-98

harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis) “pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian”.¹⁶

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya : (1) ceramah; (2) demonstrasi; (3) diskusi; (4) simulasi; (5) pengalaman lapangan; (6) debat dan sebagainya.

Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Metode pembelajaran adalah cara- cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”.¹⁷

¹⁶ Dedy Yusuf Aditya, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitari Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”jurnal SAP Vol.1.No.22016

¹⁷ Dedy Yusuf Aditya, *Pengaruh Penerapan Metode*

Mind mapping adalah cara mencatat efektif , kreatif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. *Mind Mapping* merupakan teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Dengan demikian *mind mapping* juga dapat digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam menyajikan informasi mengenai materi pembelajaran dalam bentuk peta konsep.¹⁸

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka metode pembelajaran *mind mapping* dapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan guru untuk menyajikan sebuah pembelajaran siswa dengan teknik pemetaan pikiran sebagai hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Metode pembelajaran *mind mapping* dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran secara lebih baik dengan cara memformat ulang cara penyajian materi menjadi peta pikiran.¹⁹

b. Langkah- langkah Pembelajaran *Mind mapping*

Guru dapat mengimplementasikan metode

Pembelajaran Resitari Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, hlm.165-173

¹⁸ Upik Elita, *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping*, Jurnal Pendidikan dan Sains, (vol.1 no.2 2018)

¹⁹ Upik Elita, *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping* “,hlm.35-42

pembelajaran *mind mapping* setelah mengetahui cara-cara pembuatan *mind mapping* dengan benar. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* :

- 1) Guru menyampaikan dan tujuan pembelajaran tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- 2) Siswa mempelajari konsep tentang materi pelajaran yang dipelajari dengan bimbingan guru.
- 3) Setelah siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, lalu guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok, kemudian siswa dihibau untuk membuat peta pikiran dari materi yang dipelajari.
- 4) Untuk mengevaluasi siswa tentang pemahaman guru menunjuk siswa untuk mempresentasikan didepan kelas.
- 5) Dari kesimpulan yang disampaikan siswa, guru membimbing siswa untuk menuliskan kesimpulan.
- 6) Guru memberikan soal latihan tentang materi yang telah dipelajari kepada siswa untuk dikerjakan secara individu agar dapat mengetahui pemahaman siswanya.²⁰

²⁰ Rijal Darusman, “Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP”, Jurnal ilmiah program studi matematika STKIP Siliwangi Bandung,

Dengan demikian, metode *mind mapping* dapat menjadi alat yang berguna dalam meningkatkan pemahaman siswa dan ingatan siswa dalam mengingat informasi secara efektif, tetapi juga perlu diimbangi dengan penggunaan metode lain yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

B. Hakikat Daya Ingat

1. Pengertian Daya Ingat

Daya ingat merupakan alih bahasa dari memory. Pada umumnya para ahli memandang daya ingat sebagai hubungan antara pengalaman dengan masa lalu. Menjelaskan memori adalah salah satu karakter yang dimiliki oleh makhluk hidup. Pengalaman berguna apa yang kita lupakan yang mana akan mempengaruhi perilaku dan pengalaman yang akan datang.²¹

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang

(vol.3 No.4 2014)

²¹ Nafsiah dkk, “Pengaruh Media Flashcard dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Materi Mufrodah Bahasa Arab”, jurnal tahsinia, hlm.102.

banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran. (QS. Al Baqarah : 269)

Dalam tafsir Al Misbah, Prof. Dr. Quraish Shihab menegaskan, “bahwa seorang yang memiliki hikmah harus yakin sepenuhnya tentang pengetahuan dan tindakan yang diambilnya sehingga dia akan tampil percaya diri tidak ragu-ragu”.²²

Maksud dari tafsir diatas, Allah akan memberikan hikmah, yaitu kemampuan untuk memahami rahasia- rahasia syariat agama dan sifat bijak berupa kebenaran dalam setiap perkataan dan perbuatan kepada siapa yang Allah kehendaki.

Daya ingat erat kaitannya dengan memori yaitu tempat informasi dikumpulkan. Informasi ini dapat diperoleh dari indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecapan dan penciuman.²³

Daya ingat adalah fungsi yang terlibat dalam mengenang atau mengalami lagi pengalaman masa lalu. Daya ingat merupakan kemampuan seseorang untuk memanggil kembali informasi yang telah dipelajarinya dan yang telah disimpan dalam otak. Daya ingat seseorang tidak terlepas dari kemampuan otaknya untuk menyimpan

²² Nandi ,konsep pendidikan anak lukman hakim menurut Al-qur'an surat lukman, hlm 2

²³ Nafsiah dkk, “*Pengaruh Media Flashcard dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Materi Mufrodat Bahasa arab*”,hlm.102

informasi. Informasi dalam otak disimpan dalam bentuk memori.²⁴

Daya ingat adalah proses mental yang berpusat dalam otak yang meliputi mengkodekan, menyimpan, dan mengingat informasi yang ada.

Daya ingat merupakan salah satu faktor yang membantu siswa belajar dengan sukses. Siswa memiliki tingkat daya ingat yang berbeda-beda, sehingga diperlukan usaha untuk meningkatkan daya ingatnya dan meminimalkan lupa untuk menguasai pembelajaran. Sujanto mengatakan ingatan adalah kekuatan mental yang memungkinkan kita menerima, menyimpan dan memproduksi data atau tanggapan.²⁵

Berdasarkan berbagai pengertian daya ingat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa daya ingat adalah kemampuan otak untuk menyimpan atau mengingat informasi dari masa lalu yang akan mempengaruhi pengalaman yang akan datang.

2. Indikator Daya Ingat

Makhfudin mengungkapkan beberapa indikator daya

²⁴ Nafsiah dkk, *Pengaruh Media Flashcard dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Materi Mufrodah Bahasa Arab*, hlm. 102

²⁵ Ike Anggriyani dan Nurlina Ariani, *Peningkatan Daya Ingat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika dengan Pengguna Teknik Mnemonic pada Kelas XI MAS Al- Barakah*, jurnal pembelajaran matematika inovatif, (Vol. 4 No.3 2021)

ingat anak yaitu : 1) kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan latihan, 2) keterampilan siswa dalam menghafal rumus- rumus, 3) memory atau pengetahuan yaitu kemampuan mengingat materi yang telah dipelajari, 4) pemahaman yaitu kemampuan untuk memahami, menerjemahkan dan menafsirkan, 5) penerapan yaitu mampu untuk mengidentifikasi, dan menyatukan bagian yang terpisah, menghubungkan antar bagian guna membangun suatu keseluruhan, 6) sintesis yaitu mampu menyimpulkan, mempersatukan bagian yang terpisah guna membangun suatu keseluruhan dan sebagainya, 7) penilaian yaitu mampu meninjau nilai atau harga sesuatu seperti pertanyaan, laporan penelitian yang didasarkan suatu kriteria.²⁶

Pemahaman tentang daya ingat dan usaha untuk meningkatkan dapat memberi manfaat dalam proses belajar. Mempertahankan informasi dengan lebih efektif. Daya ingat dapat diukur melalui berbagai indikator yang telah disebutkan sebelumnya. Peneliti hanya menggunakan beberapa indikator saja karena disesuaikan juga dengan materi yang diajarkan. Daya ingat juga dapat ditingkatkan melalui latihan dan penerapan strategi yang sesuai, seperti

²⁶ Ike Anggriyani, “Peningkatan Daya Ingat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Penggunaan Teknik Mnemonic Pada Kelas XI MAS AL- BARAKAH”, Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (Vol 4 N.3 2021)

penggunaan teknik menghafal yang efektif.

C. Materi Nilai- Nilai Pancasila

1. Mengidentifikasi nilai –nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari.

Nilai adalah sebuah harga, namun kata tersebut memiliki arti yang sangat luas dan berhubungan dengan sesuatu yang berharga. Menurut Robert M.Z.Lawang, nilai adalah suatu gambaran mengenai hal –hal yang diinginkan, berharga, pantas dan juga mampu mempengaruhi perilaku setiap individu yang memiliki nilai tersebut. Dengan kata lain, nilai tersebut menjadi pedoman terhadap tata tertib kehidupan masyarakat.²⁷

Pancasila merupakan dasar pandangan hidup rakyat Indonesia yang di dalamnya memuat lima dasar yang isinya merupakan jati diri bangsa Indonesia. Sila- sila dalam Pancasila menggambarkan tentang pedoman hidup berbangsa dan bernegara bagi bangsa Indonesia seluruhnya dan seutuhnya.²⁸

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa mengidentifikasi nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan

²⁷ Semadi Yoga Putra, “ *Filsafat Pancasila Dalam Pendidikan Di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter*”, jurnal filsafat Indonesia (vol 2, no 2 2019)

²⁸ Semadi Yoga Putra, “ *Filsafat Pancasila Dalam Pendidikan Di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter*, hlm.82-89

sehari-hari merupakan mengetahui betul dengan jelas betapa berharganya Pancasila sebagai pedoman berbangsa dan bernegara menurut sila-sila yang terkandung didalam Pancasila yang akan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Mengenal Nilai-Nilai Pancasila Berdasarkan Lima Sila Pancasila

Pengertian sila Pancasila adalah sila –sila dalam Pancasila saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan, membentuk kesatuan yang utuh. Masing-masing sila memiliki arti sendiri-sendiri dan berperan dalam membentuk makna keseluruhan dari Pancasila.²⁹

- a. Poin 1 nilai sila pertama berbunyi “Ketuhanan yang Maha Esa” dalam arti ketuhanan yang maha esa adalah tuhan yang jumlahnya hanya satu. Namun didalam bahasa sanskerta kata “Maha” dapat berarti mulia. Sedangkan “Esa” yang berarti keadaan yang mutlak. Didalam Indonesia memberi kebebasan beribadah sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan yang dianut oleh setiap individu.³⁰
- b. Poin 2 nilai sila kedua berbunyi “Kemanusiaan yang Adil

²⁹Basri dkk, ” *Nilai- nilai Transedental Dalam Pancasila Sebagai Kepribadian Bangsa Indonesia (perspektif dari seorang muslim)*”, vol 1, No2 2021

³⁰ Ratna Sari, “*Memahami Nilai- nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat*”, harmoni (vol7 no 2 2022)

dan Beradap” nilai- nilai kemanusiaan yang harus diperhatikan dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya yaitu perilaku adil terhadap orang lain, terhadap diri sendiri, dan lingkungan disekitar. Kemanusiaan yang adil ini memiliki hakikat bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain.³¹

- c. Poin 3 nilai sila ketiga berbunyi “Persatuan Indonesia” dapat dilambangkan dengan “Bhineka Tunggal Ika” yang memiliki arti berbeda –beda tetapi tetap satu tujuan. Semangat persatuan akan menjadi terbentuknya Indonesia yang merdeka, maka dari itu persatuan menjadi hal pokok yang harus ditingkatkan demi kelangsungan bangsa yang aman dan damai.³²
- d. Poin 4 nilai sila keempat berbunyi “ Kerakyatan Yang di Pimpin Oleh Hikmah dalam Permusyawaratan dan Perwakilan”. bahwa negara Indonesia menganut demokrasi. Demokrasi yang dianut dapat berupa demokrasi langsung maupun tidak langsung. Demokrasi sendiri memiliki arti sebagai tatanan hidup bersama, artinya bagaimana setiap individu bisa hidup

³¹ Ratna Sari, “*Memahami Nilai- nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat*”, hlm.35

³² Ratna Sari, “*Memahami Nilai- nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat*”,...

dengan individu lainnya. Demokrasi juga diberi kebebasan yang mana manusia bebas memilih pemimpin yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya.³³

- e. Poin 5 nilai sila lima berbunyi “ Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia” bahwa setiap orang berhak mendapatkan perlakuan yang adil, baik dalam bidang politik, hukum, ekonomi, sosial maupun kebudayaan.³⁴

Dengan memahami dan menerapkan nilai- nilai Pancasila diharapkan dapat terwujudnya kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang harmonis, adil, dan beradab di Indonesia.

D. Kajian Pustaka

Tujuan kajian pustaka pada penelitian ini adalah sebagai komparasi Terhadap kajian- kajian sebelumnya dan untuk mendapatkan gambaran secukupnya mengenai tema yang ada. Beberapa kajian teori yang relevan antara lain:

1. Putri Aulia, yang berjudul “Pengaruh Media *Mind mapping* Terhadap Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V DI MI Pendidikan Karya Pembangunan Kabupaten Kapuas” hasil dari penelitian ini yaitu metode *mind mapping*

³³ Ratna Sari, “*Memahami Nilai- nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat*”,...

³⁴ Ratna Sari, “*Memahami Nilai- nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat*”,...

yang diterapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan daya ingat siswa. Hasil menunjukkan bahwa daya ingat siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media *mind mapping* untuk kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik dan memiliki rata-rata sebesar 84,50. Sedangkan tanpa menggunakan media *mind mapping* untuk kelas control berada pada kategori baik dan memiliki rata-rata 76,43.³⁵

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian diatas yang menggunakan metode *mind mapping* untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap daya ingat siswa sedangkan perbedaan pada penelitian ini terdapat pada materi yang diteliti. Peneliti terdahulu mengambil materi tematik sedangkan peneliti mengambil materi nilai-nilai pancasila.

2. Putri Disca Ramadhan, yang berjudul “Pengaruh Media *Mind mapping* Terhadap Daya Ingat Anak Usia Prasekolah” hasil dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media *mind mapping* terhadap terhadap daya ingat anak usia prasekolah. Penelitian ini yaitu pre eksperimen dengan jenis kuantitatif menggunakan pendekatan one group pre- post test design, dengan variabel dependent daya ingat. Populasi pada

³⁵ Putri Aulia,” *Pengaruh Media Mind Mapping Terhadap Daya Ingat Siswa pada Pembelajaran Tematik kelas V di MI Pendidikan Karya Pembangunan Kabupaten Kapuas* “ UIN Antasari 2022

penelitian ini seluruh kls B berjumlah 40 anak, dengan jumlah sampel sebesar 37 anak dengan teknik sampel probability sampling dengan jenis simple random sampling. Menunjukkan seluruh daya ingat anak sebelum diberi *mind mapping* hampir seluruhnya daya ingat cukup sebanyak 36 responden (97,3%), dan setelah diberi *mind mapping* daya ingat anak seluruhnya baik sebanyak 37 responden (100%). Kesimpulan ada pengaruh media *mind mapping* terhadap daya ingat anak usia pra sekolah di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Atfhal.³⁶

Peneliti ini sama- sama meneliti pengaruh metode *mind mapping* terhadap daya ingat. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terdapat pada sampel yang diteliti, peneliti terdahulu menggunakan sampel anak prasekolah sedangkan peneliti mengambil sampel siswa kelas IV.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang dikatakan baru di dasarkan pada teori yang relevan, belum didukung dengan data-data yang empiris melalui penelitian. Berkenaan dengan masalah yang di teliti terdapat

³⁶ Putri Disca Ramanda, “Pengaruh Media Mind Mapping Terhadap Daya Ingat Anak Usia Prasekolah”, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang 2019

dua macam hipotesis, maka dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap daya ingat siswa materi nilai- nilai Pancasila kelas IV di MI TAUFIQIYAH dan hipotesis nihil (H_0) tidak terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap daya ingat siswa materi nilai- nilai Pancasila kelas IV di MI Taufiqiyah Semarang tahun ajaran 2023/2024

H_a : diterima

H_0 : ditolak

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka- angka, dan analisis menggunakan statistic. Jenis penelitian eksperimen pada penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* (pola eksperimental semu). Desain atau pola penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rancangan *non-equivalent control group*.

Penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti melalui uji t terhadap pengaruh metode *mind mapping* terhadap daya ingat siswa materi nilai- nilai pancasila.

Penelitian ini terdapat dua kelompok yang masing- masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.¹ Desain dalam penelitian ini sebagai berikut :

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, hlm.116.

Tabel 3.1
Desain penelitian

Subjek	Perlakuan	Post-test
KE 1	X ₁	O ₁
KE 2	X ₂	O ₂

Keterangan :

KE 1 : Kelompok eksperimen

KE 2 : Kelompok kontrol

X₁ : Pelaksanaan perlakuan menggunakan metode *mind mapping*

X₂ : Pelaksanaan perlakuan tanpa metode *mind mapping*

O₁ : Pengukuran akhir (*post-test*) kemampuan daya ingat siswa

O₂ : Pengukuran akhir (*post-test*) kemampuan daya ingat siswa

Desain pada penelitian ini, kelompok eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan metode *mind mapping* dan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Terakhir, kedua kelompok diberikan tes (*post-test*). Untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan serta mencari tahu ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap daya ingat siswa.

Selanjutnya pengaruh dari perlakuan (*treatment*) dianalisis dengan uji beda menggunakan statistika (*t-test*). Jika

terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan secara signifikan.² Sehingga dapat diketahui berpengaruh atau tidaknya penggunaan metode *mind mapping* terhadap daya ingat siswa dalam pembelajaran.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MI Taufiqiyah yang terletak di jl.Fatmawati, Kedungmundu, Kecamatan Tembalang, kabupaten Semarang selama satu bulan pada tanggal 1 September 2023 hingga 1 November 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah wilayah yang akan di teliti oleh peneliti. Populasi menurut Ismiyanto adalah keseluruhan subjek atau totalitas yang berupa benda, orang atau suatu hal yang dapat memberikan peneliti untuk memperoleh sebuah data ataupun informasi kepada peneliti. Populasi bukan hanya berbentuk manusia atau makhluk hidup saja, akan tetapi populasi bisa berbentuk benda yang memiliki sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau obyek tersebut.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, IKAPI : CV.Alfabeta, 2011, hlm.112

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Tufiqiyah sebanyak 51 siswa. Yang terdiri dari 35 perempuan dan 16 laki-laki.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau seluruh dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh dimana penelitian ini mengambil sampel dari seluruh populasi, yakni siswa kelas IV MI taufiqiyah yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas IVA dan kelas IVB. Pada kelas IVA menjadi kelas eksperimen dengan jumlah 27 siswa yang pembelajarannya menggunakan metode *mind mapping*, sedangkan untuk kelas kontrol adalah IVB dengan jumlah 24 siswa yang pembelajarannya tanpa menggunakan *mind mapping*.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas terhadap persebaran data kelas IV dengan menggunakan nilai UAS semester genap. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas dihitung dengan menggunakan Fhitung dengan Ftabel pada tabel distribusi F dengan dk pembilang $n-1$ untuk varians terbesar dan dk penyebut $n-1$ untuk varians terkecil. Data berdistribusi homogen apabila Fhitung lebih kecil dari ($<$) Ftabel dengan taraf signifikansi 5%. Berikut ini hasil perhitungan homogenitas menggunakan uji Fisher.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah apa yang menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya.³ Variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut ;

a. Variabel Independen (x)

Variabel independen (x) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab variabel dependen. Variabel independen (x) dalam penelitian ini adalah metode *mind mapping*.

b. Variabel Dependen (y)

Variabel dependen (y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (x). variabel dependen (y) dalam penelitian ini adalah kemampuan daya ingat.

2. Indikator Penelitian

Indikator dalam penelitian sebagai setiap variabel yang mengidentifikasi adanya kondisi tertentu yang kemudian digunakan untuk mengukur setiap perubahan yang terjadi dalam proses penelitian.⁴ Berdasarkan definisi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (IKAPI : CV.Alfabeta, 2011), hlm.120

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan*

tersebut indikator digunakan untuk mengetahui apakah variabel (x) yaitu metode *mind mapping* memberi pengaruh kepada variabel (y) yaitu terhadap daya ingat. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini terdapat variabel (y) yaitu daya ingat siswa. Adapun indikatornya adalah kemampuan mengingat materi yang telah dipelajari, keterampilan siswa dalam menghafal, dan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan pada materi nilai-nilai Pancasila.

Tabel 3.2

Tabel Indikator Daya Ingat

Indikator Daya Ingat	Indikator Soal	Item Soal	Jumlah Soal
Memory atau pengetahuan	Mampu mengingat simbol dan bunyi	1,2,3,4,5,6,7,15,	8
pemahaman	Mampu memahami soal cerita	8,10,12	3
penerapan	Mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari	9, 13, 14	3
sintesis	Mampu menyimpulkan	11	1

Tabel 3.3
Tabel Indikator Mind Mapping

Aspek	Indikator
Merencanakan	Mengatur perencanaan sebelum membuat
Berkomunikasi	Penyampaian ide pokok berbagai informasi
Kreatif	Mengembangkan imajinasi dan ide baru
Menyelesaikan masalah	Memecahkan atau mengatasi masalah yang dihadapi
Memusatkan perhatian	Fokus dan konsentrasi secara penuh
Menyusun pikiran	Mengatur gagasan atau konsep informasi
Mengingat dengan lebih baik	Kemampuan mengingat materi
Belajar lebih cepat	Mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman
Melatih	Melakukan latihan

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan pertama dilakukannya penelitian untuk mendapatkan data. Teknik utama yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Tes

Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis berupa *post-test only* atau hanya menggunakan *post-test* saja. *Post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa

besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran. *Post-test* dilakukan setelah pembelajaran dimulai yaitu pada kelas kontrol pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menggunakan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran.

Tes ini berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar materi nilai-nilai Pancasila menggunakan metode *mind mapping* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes digunakan kepada dua kelas dengan alat tes yang sama dan hasil pengolahan data digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

Tabel 3.4
Kriteria Penelitian Tes

Skor	Indikator	Kriteria
1	Apabila dalam menjawab pertanyaan 1 aspek dari indikator daya ingat yaitu memberikan penjelasan sederhana, memberikan penjelasan lanjut.	Kurang
2	Apabila dalam menjawab pertanyaan 1 aspek dari indikator daya ingat yaitu memberikan penjelasan sederhana, memberikan penjelasan lanjut.	Cukup

3	Apabila dalam menjawab pertanyaan 1 aspek dari indikator daya ingat yaitu memberikan penjelasan sederhana, memberikan penjelasan lanjut.	Baik
---	--	------

Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai data penunjang penelitian. Dokumentasi yang dilampirkan dalam penelitian ini adalah profil MI Taufiqiyah, foto pembelajaran, hasil pengerjaan uji coba soal, dan hasil pengerjaan *post-test*.

2. Uji Instrumen Penelitian

Analisis instrumen alat evaluasi perlu di uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah alat evaluasi yang digunakan tersebut layak digunakan. Uji coba instrumen dilakukan terhadap kelas uji coba yaitu pada siswa kelas V dengan sampel 30 di MI Taufiqiyah. Jumlah soal uji coba sebanyak 15 butir soal pilihan ganda dengan sampel 30. Menentukan ukura sampel dengan menggunakan tabel krecjie untuk sampel 30 dengan taraf signifikan $5\% = 0,361$. Berikut adalah hasil analisis uji coba.

a. Analisis Validitas

Analisis validitas dilakukan untuk mengetahui soal yang disusun dalam kategori soal yang valid atau tidak valid. Perhitungan diperoleh dengan cara menghitung kolerasi produk moment menggunakan

rumus r_{hitung} . Taraf signifikansi 5% dengan $N=30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Butir soal dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. soal tes uji coba terdiri dari 15 soal pilihan ganda.

Pada uji analisis SPSS 25 diketahui dari 15 soal terbukti valid. Hal tersebut dikarenakan nilai r_{hitung} lebih dari 0,361. Untuk hasilnya tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Uji Validitas Soal

Soal	r_{hitung}	keterangan
1	0,432	Valid
2	0,432	Valid
3	0,397	Valid
4	0,519	Valid
5	0,408	Valid
6	0,449	Valid
7	0,402	Valid
8	0,519	Valid
9	0,456	Valid
10	0,377	Valid
11	0,392	Valid
12	0,535	Valid
13	0,375	Valid
14	0,539	Valid
15	0,384	Valid

Untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran II

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan atau konsistensi jawaban instrument. Instrument di katakan reliabel apabila tes tersebut digunakan secara berulang kepada peserta didik yang hasil pengukurannya relative sama yang di ketahui melalui kriteria.

Berdasarkan hasil berhitung SPSS 25 diketahui butir soal diperoleh $r_i = 0,693$ sedang tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5% dan $n = 30$ diperoleh tabel $r = 0,361$, karena $r_i > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel tinggi. Adapun hasil perhitungan SPSS 25 sebagai berikut :

Tabel 3.6

Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	15

c. Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran merupakan cara untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut masuk dalam kategori sukar, sedang , atau mudah.

Pada uji analisis SPSS 25 diketahui dari 15 soal. Nilai sukar 0,70- 0,90 artinya mudah terdapat 9 soal, nilai sukar 0,40- 0,70 artinya sedang terdapat 5 soal dan nilai sukar 0,20- 0,40 artinya sukar terdapat 1 soal.

Tabel 3.7
Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

Soal	Mean	Keterangan
1	0,77	Mudah
2	0,77	Mudah
3	0,83	Mudah
4	0,77	Mudah
5	0,57	Sedang
6	0,70	Sedang
7	0,60	Sedang
8	0,77	Mudah
9	0,87	Mudah
10	0,20	Sukar
11	0,53	Sedang
12	0,47	Sedang
13	0,77	Mudah
14	0,90	Mudah
15	0,93	Mudah

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Pada uji

analisis SPSS 25 diketahui dari 15 soal, Nilai daya pembeda 0,40- 1,00 artinya soal baik terdapat 11 soal (1,2,3,4,5,6,7,8,9,12 dan 14). Nilai 0,30- 0,39 artinya soal diterima terdapat 4 soal (10,11,13 dan 15).

Tabel 3.8
Daya Pembeda Soal

Soal	r_{hitung}	Keterangan
1	0,432	Soal baik
2	0,432	Soal baik
3	0,397	Soal baik
4	0,519	Soal baik
5	0,408	Soal baik
6	0,449	Soal baik
7	0,402	Soal baik
8	0,519	Soal baik
9	0,456	Soal baik
10	0,377	Soal diterima
11	0,392	Soal diterima
12	0,535	Soal baik
13	0,375	Soal diterima
14	0,539	Soal baik
15	0,384	Soal diterima

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji

hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, maupun tes.⁵ Pada bagian ini peneliti akan menganalisis data berdasarkan tes yang terkumpul.

1. Data Analisis Awal

a. Uji normalitas

Untuk menguji normalitas skor tes digunakan untuk normalitas liliefors. Langkah- langkah sebagai berikut :

1) Mencari simpangan baku

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata- rata nilai hasil belajar

S = Simpangan baku (standar deviasi)

2) Untuk bilangan baku di hitung dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, dan kemudian dihitung dengan rumus $F(Z_i) = (Z \leq Z_i)$. Selanjutnya di hitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3 \dots Z_2$ dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3 \dots Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

3) Kemudian hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (IKAPI : CV.Afabeta, 2011), hlm.335.

tentukan harga mutlaknya.

- 4) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut disebut Lhitung. Selanjutnya pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dicari harga Ltabel pada daftar nilai kritis L untuk uji Liliefors. Kriteria pengujian ini adalah apabila L hitung $<$ Ltabel maka berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji untuk memberikan informasi bahwa data penelitian masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang tidak berbeda jauh keragamannya. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Dalam penelitian ini digunakan uji homogenitas Uji F karena menguji kehomogenan 2 kelompok data. Langkah-langkah dalam Uji F adalah:

- 1) Mencari Varians / Standar deviasi Variabel X dan Y dengan rumus: $SX^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{n-1}$ $SY^2 = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n-1}$
- 2) Mencari Fhitung dengan dari varians X dan Y dengan rumus: $F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$
- 3) Hipotesis pengujian
 $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (Varian data homogen)

Ha : $\sigma_{12} \neq \sigma_{22}$ (varians data tidak homogen)

- 4) Membandingkan F hitung dengan F tabel pada tabel distribusi F dengan Jika F hitung < Ftabel (0,05; dk1; dk2), maka terima HO

2. Data Analisis Akhir

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas skor tes digunakan untuk normalitas liliefors. Langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari simpangan baku

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata- rata nilai hasil belajar

S = Simpangan baku (standar deviasi)

Untuk bilangan baku dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, dan kemudian dihitung dengan rumus $F(Z_i) = (Z > Z_i)$

- 2) Selanjutnya di hitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3 \dots Z_n}{n} \text{ yang } \leq Z_i$$

- 3) Kemudian hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian tentukan harga mutlak nya.
- 4) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga

mutlak selisih tersebut disebut Lhitung. Selanjutnya pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dicari harga Ltabel pada daftar nilai kritis L untuk uji Liliefors. Kriteria pengujian ini adalah apabila L hitung $<$ Ltabel maka berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji untuk memberikan informasi bahwa data penelitian masing- masing kelompok data berasal dari populasi yang tidak berbeda jauh keragamannya. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Dalam penelitian ini digunakan uji homogenitas Uji F karena menguji kehomogenan 2 kelompok data. Langkah-langkah dalam Uji F adalah:

- 1) Mencari Varians / Standar deviasi Variabel X dan Y dengan rumus: $SX^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{n-1}$ $SY^2 = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n-1}$
- 2) Mencari Fhitung dengan dari varians X dan Y dengan rumus: $F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$
- 3) Hipotesis pengujian
 $H_0 : \sigma^2_1 = \sigma^2_2$ (Varian data homogen)
 $H_a : \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$ (varians data tidak homogen)
- 4) Membandingkan F hitung dengan F tabel pada tabel

distribusi F dengan Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (0,05; dk1; dk2)$, maka terima H_0

3. Analisis Uji Hipotesis *T-Test*

Teknik ini digunakan untuk menguji perbedaan dua rata-rata yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis penelitian yang menggunakan hasil *t-test* biasanya ditunjukkan untuk menolak hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh, dan menerima hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada pengaruh terhadap perlakuan. Setelah itu hipotesis yang dibuat diuji signifikasinya dengan analisis uji-t, dengan rumus *t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

keterangan :

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

\bar{x}_1 = rata-rata sampel kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata sampel kelas kontrol

S_1^2 = varian sampel kelas eksperimen

S_2^2 = varian sampel kelas kontrol

Jika $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a

diterima, artinya signifikan. Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung:CV, Alfabeta,2011), hlm.13

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan di antaranya melakukan observasi, menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan Metode *mind mapping* dan membuat instrumen soal. Observasi dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang timbul pada saat proses pembelajaran di MI Taufiqiyah. Perangkat pembelajaran dan bahan ajar didapatkan melalui buku ajar siswa yang telah diringkas oleh peneliti untuk diambil pada kompetensi dasar 3.1 dan 4.1 sesuai dengan fokus penelitian materi nilai- nilai pancasila.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat instrumen terlebih dahulu. Instrumen tersebut berisi tentang modul ajar untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen, kisi-kisi soal, soal uji coba, soal post- test, dan bahan ajar siswa. Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba instrumen di kelas V MI Taufiqiyah. Instrumen tersebut berisi soal kognitif materi nilai- nilai pancasila yang terdiri tes sebanyak 15 soal pilihan ganda. Kisi-kisi instrumen di susun berdasarkan indikator materi nilai- nilai pancasila.

Kemudian uji coba instrumen digunakan untuk

mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Hasil analisis validasi soal terdapat pada tabel 3.3 Penelitian ini dilaksanakan di MI Taufiqiyah. Pengambilan data dan penelitian dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober sampai 03 November 2023. Selanjutnya untuk mengetahui kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen atau tidak, dilakukan pengujian uji normalitas dan homogenitas. Pengujian dilakukan berdasarkan nilai UAS mata pelajaran PKn kelas IV. Hasil uji normalitas dan homogenitas data awal dan data akhir.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah keseluruhan 51 siswa yang terdiri 2 kelas. Kelas IV A berjumlah 24 siswa dan IV B berjumlah 27 siswa. Sampel di dapatkan secara random dengan cara undian dan didapatkan kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen di MI Taufiqiyah. Kelas eksperimen (IV A) tidak diberi perlakuan yaitu pembelajaran materi nilai- nilai pancasila tanpa menggunakan metode *mind mapping*.. Sedangkan kelas kontrol (IV B) diberi perlakuan menggunakan Metode *mind mapping*.

Setelah instrumen soal diuji cobakan ke kelas V diperoleh soal semua valid. Kemudian kelas IVA (kelas kontrol) berupa pembelajaran tanpa perlakuan tanpa menggunakan Metode *Mind mapping* dan kelas IVB (kelas

kontrol) berupa pembelajaran menggunakan Metode *Mind mapping*, siswa diberikan soal post-test untuk mengetahui kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah dilakukan pembelajaran. Nilai post-test kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Awal Siswa

No	Kelas Eksperimen (X1)	Kelas Kontrol (X2)
1	8	8,5
2	9,5	8
3	9,5	8
4	9,5	9
5	9,5	8
6	9,5	8,5
7	8,5	8,5
8	8,5	8
9	8	8
10	9	8
11	9	8,5
12	9	8,5
13	9,5	7,5
14	8,5	9
15	8,5	9
16	9,5	7,5
17	9,5	8
18	8,5	9
19	7	7
20	9	8

21	7	8,5
22	9,5	7,5
23	9,5	8
24	9,5	7
25	9,5	
25	9	
27	7	

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu untuk kelas eksperimen 9 sedangkan untuk kelas kontrol 8.

B. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua tahap pada analisis data yang digunakan yaitu : analisis data awal dan analisis data akhir. Analisis data awal terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan analisis data akhir terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Analisis Data Awal

Analisis data awal digunakan untuk mendapatkan data hasil perlakuan pretest kepada siswa. Sebagaimana dalam bab III, analisis data awal diperoleh dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas hasil perlakuan berupa pembelajaran kepada siswa.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan normal atau tidaknya kelas sampel dan apabila kelas tersebut normal maka kelas dijadikan eksperimen. Uji normalitas ini hanya pada data nilai awal saja atau pretest. Berikut ini dibahas uji normalitas data kelas IV menggunakan rumus dengan kriteria sebagai berikut:

Hipotesis

H_0 =data berdistribusi normal

H_1 =data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan tarafnya $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan $dk = k - 1$. Data yang digunakan adalah data nilai hasil siswa mengenai daya ingat siswa sebelum diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran. Dengan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 2

Uji Normalitas Data Awal

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	kesimpulan
IV	0,085	0,05	Data berdistribusi normal

Jika hasil signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi secara normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas SPSS 25 dihasilkan nilai signifikansi untuk

sampel kelas IV sebesar 0,085 yang artinya sampel lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan sampel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan data yang digunakan memiliki varian homogen atau tidak. Uji homogenitas data awal dilakukan pada nilai hasil siswa. Peneliti menggunakan uji homogenitas Uji F dengan kriteria sebagai berikut.

Hipotesis:

H_0 =data bersifat homogen

H_1 =data bersifat tidak homogen

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha=5\%$ dan dk pembilang: $n-1$,serta dk penyebut : $n-1$.Data yang digunakan adalah data nilai hasil siswa mengenai daya ingat siswa sebelum diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran *mind mapping*. Dengan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti maka di peroleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 3

Uji Homogenitas Data Awal

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	kesimpulan
IV	0.386	0,05	Data bersifat homogen

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 dengan teknik pengujian didapatkan hasil 0,386 yang artinya lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data bersifat homogen.

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas data awal dengan nilai yang memenuhi kriteria pengujian maka dapat disimpulkan bahwa data awal atau berasal dari sampel yang berdistribusi normal dan data bersifat homogen yang artinya sampel dapat digunakan untuk eksperimen metode pembelajaran untuk mengetahui daya ingat siswa pada materi nilai- nilai pancasila kelas IV

2. Analisis Data Akhir

Analisis data akhir digunakan untuk mendapatkan data hasil perlakuan kepada siswa. Selain itu, analisis data akhir juga digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebagaimana dalam babIII, analisis data akhir diperoleh dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan normal atau tidaknya kelas sampel. Uji normalitas ini hanya pada data nilai akhir saja atau *posttest*.

Berikut ini dibahas uji normalitas data kelas IV menggunakan rumus dengan kriteria sebagai berikut:

Hipotesis:

Ho= data berdistribusi normal

H1= data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian Ho diterima apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan $dk = k - 1$. Data yang digunakan adalah data nilai hasil siswa mengenai daya ingat siswa setelah diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran. Dengan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 4

Uji Normalitas Data Akhir

kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	kesimpulan
IV	0,085	0,05	Data berdistribusi normal

Jika hasil signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi secara normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas SPSS 25 dihasilkan nilai signifikansi untuk sampel kelas IV sebesar 0,085 yang artinya sampel lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan sampel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan data yang digunakan memiliki varians homogen atau tidak. Uji homogenitas data akhir dilakukan pada nilai hasil siswa. Peneliti menggunakan uji homogenitas Uji F dengan kriteria sebagai berikut. Hipotesis:

H_0 = data bersifat homogen

H_1 = data bersifat tidak homogen Dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang : $n-1$, serta dk penyebut : $n - 1$. Data yang digunakan adalah data nilai hasil siswa mengenai kreativitas siswa setelah diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran . Dengan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 5

Uji Homogenitas Data Akhir

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	kesimpulan
IV	0,547	0,05	Data bersifat homogen

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 dengan teknik pengujian didapatkan hasil 0,547 yang artinya lebih dari 0,05. Maka dapat

disimpulkan data bersifat homogen.

3. Analisis Hipotesis Data T-Test

Teknik ini digunakan untuk menguji perbedaan dua rata-rata yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis penelitian yang menggunakan hasil t-test biasanya ditunjukkan untuk menolak hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh, dan menerima hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada pengaruh terhadap perlakuan. Setelah itu hipotesis yang dibuat diuji signifikasinya dengan analisis uji-t.

Tabel 4. 6
Uji Hipotesis Data T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances				
nilai		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
	Equal variances assumed	2,695	,107	3,415	49	,001
	Equal variances not assumed			3,484	46,753	,001

Uji hipotesis menggunakan SPSS 25 dengan pengujian didapatkan nilai sig 2-tailed sebesar $0,001 < t$ tabel $0,05$ artinya terdapat pengaruh.

H_0 = di terima

H_a = di tolak

perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel x terhadap y. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh penggunaan *Mind mapping* terhadap daya ingat siswa materi nilai-nilai pancasila kelas IV di MI Taufiqiyah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode mind mapping terhadap daya ingat siswa materi nilai-nilai pancasila. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasy experimental design* dengan desain *non-equivalent control group*. Peneliti menggunakan sampel dua kelas untuk eksperimen dan kontrol dengan jumlah 51 siswa.

Daya ingat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran guru. Jika metode yang digunakan menyenangkan, tentunya siswa juga bisa berkembang melalui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, salah satunya dengan menggunakan metode *mind mapping*. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Tony Buzan dalam jurnal Frisca Fatimatul Zahro yang menyatakan bahwa salah satu tujuan metode mind mapping untuk membantu siswa

menemukan jati dirinya dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok.⁵³

Metode *mind mapping* adalah teknik pengorganisasian pikiran yang menggunakan gambar dan kata- mata kunci yang menghubungkan konsep- konsep penting dalam satu topik. Dalam penelitian ini, siswa diberikan pelajaran mengenai nilai- nilai pancasila menggunakan metode *mind mapping*. Siswa diminta untuk membuat peta pikiran yang menggambarkan hubungan antara konsep nilai nilai pancasila.

Setelah itu, daya ingat siswa diukur dengan menggunakan tes tertulis yang melibatkan pertanyaan- pertanyaan mengenai materi nilai- nilai pancasila. Tes dilakukan sesudah penggunaan metode *mind mapping*. Hasil tes kemudia dianalisis untuk meihat perbedaan daya ingat siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode *mind mapping*.

Setelah peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan metode *mind mapping*. Selanjunya pada akhir pembelajaran peneliti memberikan *post test* kepada siswa untuk mengetahui daya ingat siswa. Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan, menunjukkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap daya ingat siswa kelas IV yaitu 68%. Hal ini sesuai dengan perhitungan yang diperoleh

⁵³ Frisca Fatimatul Zahro, Pengaruh metode *mind mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar, 2019.

hasil thitung 3,415 lebih besar dari pada ttabel 1,677 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* memiliki pengaruh positif terhadap daya ingat siswa terhadap materi nilai- nilai pancasila. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil tes siswa setelah menggunakan metode *mind mapping*.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Peneliti telah berusaha untuk menyempurnakan penelitian ini dengan bantuan dari kepala sekolah, guru kelas IV, dan dosen pembimbing tetapi masih terdapat hal yang sulit dikendalikan diantaranya:

1. Kondisi kelas yang kurang kondusif sehingga proses pembelajaran sedikit terganggu.
2. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh daya ingat siswa di ranah kognitif (pengetahuan) saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian yang dilaksanakan di MI Taufiqiyah tentang pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap daya ingat siswa memiliki kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap daya ingat siswa materi nilai- nilai pancasila kelas IV di MI Taufiqiyah.

Hal tersebut dapat dilihat pada data yang telah dihitung dengan uji analisis t-test. Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai *thitung* sebesar 3,415 dan *ttabel* sebesar 1,677 pada taraf signifikansi 5% . Selanjutnya dikonsultasikan dengan kriteria perhitungan data t-test yaitu jika $-ttabel > thitung > ttabel$ maka H_a diterima, artinya signifikan. Jika $-ttabel < thitung < ttabel$, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan. Maka $thitung = 3,415$ tidak berada di antara $-ttabel$ dan $ttabel 1,677 = 5\%$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah *thitung* lebih besar dari pada *ttabel* yang artinya terdapat pengaruh variabel x (*mind mapping*) terhadap variabel y (daya ingat).

Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa hipotesis

diterima yaitu adanya pengaruh penggunaan Metode *mind mapping* terhadap daya ingat siswa materi nilai-nilai pancasila kelas IV di MI Taufiqiyah Semarang tahun ajaran 2023/2024.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, bahwa metode *mind mapping* berpengaruh terhadap daya ingat siswa, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik atau guru dapat menggunakan metode *Mind mapping* sebagai salah satu referensi mengajar dan siswa dapat lebih cepat mengingat materi.
2. Bagi siswa dapat belajar menggunakan metode *Mind mapping* ketika mencatat dan belajar agar lebih mudah memahami.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain selain daya ingat siswa, seperti keaktifan siswa atau kreatifitas siswa.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas limpah rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kemampuan yang penulis miliki. penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh

dari kata sempurna. Untuk itu mohon saran dan kritik yang dapat membangun demi perbaikan skripsi ini. Bagi pembaca penulis sampaikan terimakasih banyak.

Akhir kata, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi penulis juga pembaca yang berkenan membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dedy Yusuf. (2016). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Universitas Indraprasta PGRI. Vol.1. no.2
- Anggriyani Ike dan Ariani (2021). *Peningkatan Daya Ingat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika dengan Penggunaan Teknik Mnemonic pada kelas XI MAS AL- BARAKAH*. Sumatra Utara. JPMI. Vol. 4. No .3
- Basri dkk. Nilai- nilai transedental dalam pancasila sebagai kepribadian bangsa indonesia perspektif dari seorang muslim. Vol. 1.no. 2
- Batara Arianto. (2022). *Merdeka Berkreativitas dan Beraktivitas Dengan Mind Mapping*. CV. Bintang Semesta Media
- Darusman Rijal. (2014). Penerapan metode mind mapping
- Elita Upik. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping*. Jurnal pendidikan dan sains. Vol. 1. No . 2
- Harinaldi. (2005). *Prinsip-prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*. (Jakarta: Erlangga
- Juri, Suparno. (2020). *Pendidikan & Politik*. Kalimantan. Pusataka Abadi
- Masdul Muh Rizal. (2018). *Komunikasi Pembelajaran*. Palu Indonesia. Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman. Vol. 13. No.2

- Mega. (2020). *pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Berasyarakat*. Jurnal pendidikan & kewirausahaan. Vol.9.Issue.2.
- Mudikawaty Meity dkk. (2018). *Super Complete Kelas 4,5,6,SD/MI*. Magenta Media
- Nafisah Aisyah.(2022). *Pentingnya Peranan Nilai-nilai Pancasila dan Moral Pada Anak Usia Dini*. jurnal obsesi. Vol.6.no.5
- Oman. (2016). Hakikat penerapan model mind mapping dalam pembelajaran di SD/MI.PRIMARY. Vol.8. no. 1
- Putu Ade Andre Payadnya dan Gusti Agung Ngurah Trisna. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS*. Yogyakarta
- Rahman Nafsiah.dkk. *Pengaruh Media Flashcard dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Materi Mufrodad Bahasa Arab*. Bogor. jurnal tahsinia.vol. 3. No. 4
- Ratna sari. (2022). Memahami nilai- nilai pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupn masyarakat. Harmoni. Vol.7. no. 2
- Semadi Putra Yoga. (2019). *Filsafat Pancasila dalam Pendidikan di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter*. Singaraja. jurnal Filsafat Indonesia. Vol. 2. No .2
- Semadi Yoga Putra. (2019).*Filsafat Pancasila Dalam Pendidikan di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter*.Universitas pendidikan ganesha Singaraja. jurnal filsafat IndonesiaVol.2.No.2
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta

- Suhada Sitti, Karim R dkk. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jambura Journal Of Informatics. Vol. 2.no.2
- Wibowo Imam Suwardi,Ririn Farnisa. (2018). *Hubungan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa*.Jambi. vol.3. no. 2
- Winarmi Endang Widi. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK,R&D*. Bumi Aksara

LAMPIRAN

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : MI Taufiqiyah
NPSN : 60713098
Alamat : Jln. Fatmawati No. 188 Kel. Kedungmundu
Kec. Tembalang Kota Semarang 50273
Akreditasi : A (No. SK. Akreditasi 047/BANSM-
JTG/XII/2018)
Kepala Madrasah
Nama : Siti Aropah AR, M.Pd

Visi Madrasah

“BERAKHLAK TEPUJI, BERSAING DALAM PRESTASI”

Indikator Visi

1. Unggul dalam pencapaian nilai ujian madrasah diatas rata-rata nilai madrasah lain.
2. Hafal dan fasih doa- doa harian.
3. Tertib menjalankan sholat fardhu.
4. Hafal Juz’ Amma
5. Jujur, disiplin, santun, tnggung jawab dan menyayangi sesama.

Misi Madrasah

1. Menamkan nilai- nilai keimanan untuk peserta didik
2. Memenuhi sarana dan prasarana madrasah yang ramah lingkungan
3. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman keagamaan bagi peserta didik di madrasah.

LAMPIRAN I

KISI-KISI INDIKATOR SOAL POST TEST

Indikator Daya Ingat	Indikator Soal	Item Soal	Jumlah Soal
Memory atau pengetahuan	Mampu mengingat simbol dan bunyi	1,2,3,4,5,6,7,15,	8
pemahaman	Mampu memahami soal cerita	8,10,12	3
penerapan	Mampu menerapkan dalam kehidupan sehari- hari	9, 13, 14	3
sintesis	Mampu menyimpulkan	11	1

SOAL POST TEST

1. Bunyi sila pertama Pancasila adalah ...
 - a. Ketuhanan yang maha esa
 - b. Persatuan Indonesia
 - c. Kemanusiaan yang adil dan berada
 - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
2. Berapa jumlah sila Pancasila ...
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 6
 - d. 3
3. Nilai keadilan dalam Pancasila merupakan sila ke ...
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
4. Kepala banteng adalah lambang sila ...
 - a. Ketiga
 - b. Keempat
 - c. Kelima
 - d. Pertama
5. Pancasila sebagai dasar negara memiliki lima sila. Sila ke 4 merupakan nilai ...
 - a. Ketuhanan

- b. Persatuan
 - c. Kerakyatan
 - d. Keadilan
6. Bermusyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama merupakan contoh penerapan nilai...
- a. Kerakyatan
 - b. Persatuan
 - c. Keadilan
 - d. ketuhanan
7. Perhatikan gambar !



- Gambar diatas merupakan lambing sila ...pancasila.
- a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Keadilan
 - d. Ketuhanan
8. Kayla memeluk agama islam. Maka kayla beribadah di ...
- a. Gereja
 - b. Wihara
 - c. Masjid
 - d. Pura

9. Perhatikan gambar !



Gambar diatas merupakan pengalaman sila ...

- a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Keempat
 - d. Kelima
10. Nazila merupakan seorang anak yang ringan tangan, ia selalu mengikuti gotong royong di masyarakat. Perilaku nazila merupakan contoh penerapan nilai Pancasila ...
- a. Persatuan
 - b. Keadilan
 - c. Kemanusiaan
 - d. Kerakyatan
11. Perhatikan pernyataan berikut !
- 1) Menghormati hak orang lain
 - 2) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan
 - 3) Berlaku adil pada semua orang
 - 4) Menumbuhkan rasa cinta tanah air
- Nilai keadilan pada Pancasila ditunjukkan oleh nomor.

- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 4
12. Para pahlawan kemerdekaan rela mengorbankan nyawa, harta dan keluarganya demi kemerdekaan NKRI. Perjuangan para pahlawan merupakan contoh penerapan nilai ...
- a. Persatuan
 - b. Keadila
 - c. Kemasyarakatan
 - d. Kerakyatan
13. Berikut ini yang bukan merupakan nilai- nilai Pancasila adalah ...
- a. Nilai kemanusiaan
 - b. Nilai persatuan
 - c. Nilai keadilan
 - d. Nilai kebudayaan
14. Berikut ini adalah sikap yang menunjukkan perilaku yang mengamalkan Pancasila adalah...
- a. Mengolok- olok bahasa daerah yang asing di dengar
 - b. Memilih pilih teman dalam bergaul di sekolah
 - c. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa menghindari salah paham
 - d. Mengamuk saat diolok- olok

15. Semboyan dari negara kita adalah ...

- a. Bhinneka Tunggal Ika
- b. Tap MPR
- c. Pancasila
- d. UUD 45

CONTOH SOAL YANG SUDAH TERISI

Nama : Khadya

No : 11

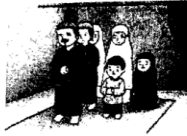
7,5

Materi : Nilai- nilai Pancasila

1. Bunyi sila pertama Pancasila adalah ...
 a. Ketuhanan yang maha esa
 b. Persatuan Indonesia
 c. Kemusiaan yang adil dan beradap
 d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
2. Berapa jumlah nilai- nilai Pancasila ...
 a. 5
 b. 4
 c. 6
 d. 3
3. Nilai keadilan dalam Pancasila merupakan sila ke ...
 a. 5
 b. 4
 c. 3
 d. 2
4. Kepala banteng adalah lambang sila ...
 a. Ketiga
 b. Keempat
 c. Kelima
 d. Pertama
5. Pancasila sebagai dasar negara memiliki lima sila. Sila ke 4 merupakan nilai ...
 a. Ketuhanan
 b. Kerakyatan
 c. Keadilan
 d. Keadilan
6. Bermusyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama merupakan contoh penerapan nilai ...
 a. Kerakyatan
 b. Persatuan
 c. Keadilan
 d. Ketuhanan
7. Perhatikan gambar !



- Gambar diatas merupakan lambing sila ... Pancasila.
- a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Kelima
 - d. Ketiga
8. Kayla memeluk agama islam. Maka kayla beribadah di ...
 a. Gereja
 b. Wihara
 c. Masjid
 d. Pura
9. Perhatikan gambar !



Gambar diatas merupakan pengalaman sila ...

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Keempat
- d. Kelima

10. Nazila merupakan seorang anak yang ringan tangan, ia selalu membantu orang yang kesusahan. Perilaku nazila merupakan contoh penerapan nilai Pancasila ...

- a. Persatuan
- b. Keadilan
- c. Kemanusiaan
- d. Kerakyatan

11. Perhatikan pernyataan berikut !

- 1) Menghormati hak orang lain
- 2) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan
- 3) Berlaku adil pada semua orang
- 4) Menumbuhkan rasa cinta tanah air

Nilai keadilan pada Pancasila ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

12. Para pahlawan kemerdekaan rela mengorbankan nyawa, harta dan keluarganya demi kemerdekaan NKRI. Perjuangan para pahlawan merupakan contoh penerapan nilai ...

- a. Persatuan
- b. Keadilan
- c. Kemasayakatan
- d. Kerakyatan

13. Berikut ini yang bukan merupakan nilai- nilai Pancasila adalah ...

- a. Nilai kemanusiaan
- b. Nilai persatuan
- c. Nilai keadilan
- d. Nilai kebudayaan
- e.

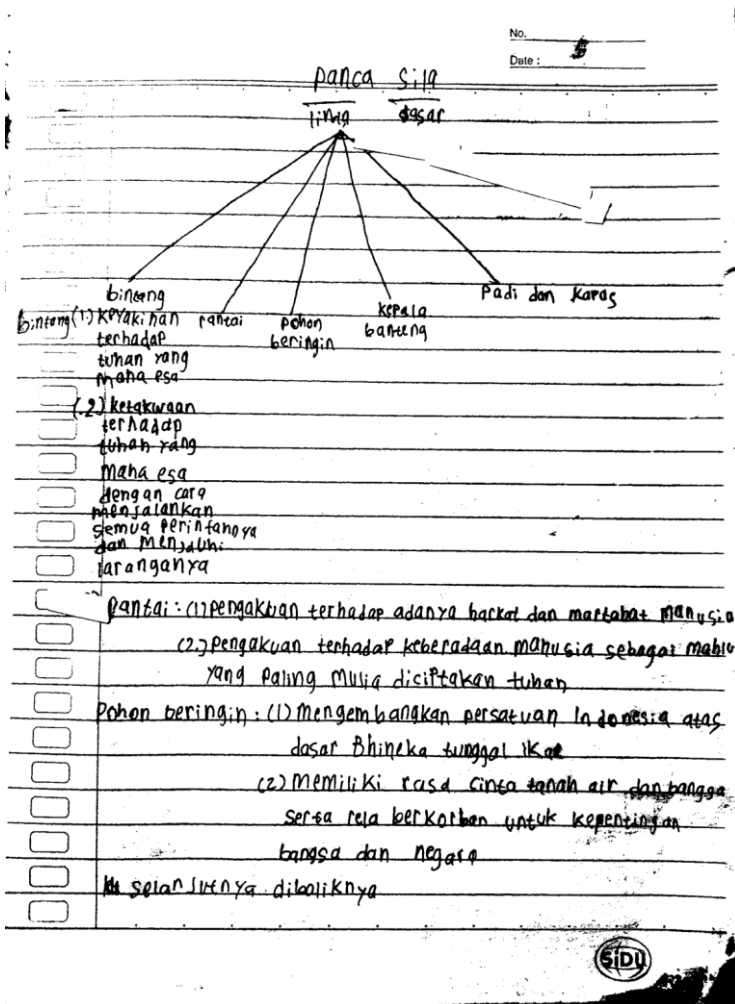
14. Berikut ini adalah sikap yang menunjukkan perilaku yang mengamalkan Pancasila adalah ...

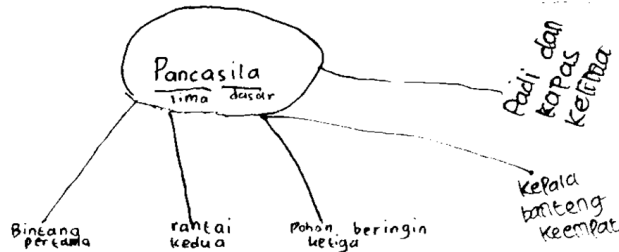
- a. Mengolok- olok bahasa daerah yang asing di dengar
- b. Memilih pilih teman dalam bergaul di sekolah
- c. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa
- d. Mengamuk saat diolok- olok
- e. Menghindari salah paham

15. Semboyan dari negara kita adalah ...

- a. Bhinneka Tunggal Ika
- b. Tap MPR
- c. Pancasila
- d. UUD 1945

CONTOH HASIL MIND MAPPING SISWA





contoh: 1. a. Menghargai umat beragama lain misalnya dengan tidak mengganggu ibadatnya.

b. tidak membuntikan klakson saat melintas di jalan dekat masjid.

c. ikut serta dalam kegiatan gotong royong membersihkan tempat ibadah.

2. a) berbagi dengan orang yang tidak mampu.

b) membantu orang lain yang terkena musibah.

c) membantu orang lain yang membutuhkan bantuan.

3. a. Hidup rukun di masyarakat dan tidak bertengkar

b. Mengikuti kerja bakti di lingkungan masyarakat



kelompok
1. Dhilah 2. Alesha 3. Tisa

No. _____
Date: _____



Nilai - Nilai Pancasila

1. ketuhanan yang Maha Esa

nilainya: a.) Menghargai umat beragama lain misalnya dengan tidak mengganggu ibadahnya

2. kemanusiaan yang adil dan beradab

nilainya: a.) menghormati hak-hak orang lain
b.) beradab

3. persatuan Indonesia

nilainya: a.) hidup rukun di masyarakat dan tidak bertengkar
b.) Mengikuti kerja bakti di lingkungan masyarakat

4. kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan

**TABEL TABULASI KELAS KONTROL DAN
EKSPERIMEN**

Kelas Kontrol	Nilai	Kelas Eksperimen	Nilai
Alya	8,5	Adiibah	8
Abid	8	Alena	9,5
Umar	8	Alikha	9,5
Aldin	9	Sheila	9,5
Cevo	8	Sinta	9,5
Nada	8,5	Al khafi	9,5
Ainayya	8,5	Sarefa	8,5
Zahira	8	Sheza	8,5
Shavira	8	Rafa	8
Khanza	8	Elmyra	9
Karenina	8,5	Zaskia	9
Khayla	8,5	Faka	9
Hanin	7,5	Dharma	9,5
Izzul	9	Rafif	8,5
Rafif	9	Kiyya	8,5
Dea	7,5	Ajeng	9,5

Sakina	8	Afnar	9,5
Farah	9	Dzaky	8,5
Marva	7	Evan	7
Anggi	8	Mirana	9
Dalia	8,5	Khansa	7
Nazwa	7,5	Hania	9,5
Naura	8	Alexa	9,5
Rana	7	Syara	9,5
		Fadil	9,5
		Noan	9
		Hafidz	7

LAMPIRAN II

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

Penyusun : Almira Widya Hasna Nuha
Instansi : MI Taufiqiyah Semarang
Kelas/ Semester : IV
Muatan Pelajaran : Nilai- nilai
Pancasila Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Hari, Tgl Pelaksanaan :

A. Kompetensi Awal

1. Peserta didik dapat mengenal nilai- nilai pancasila

B. Profil Pelajar Pancasila

Pada kegiatan pembelajaran ini akan di latihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang

:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda- bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau pratikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan pratikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan- pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari- hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

C. Sarana dan prasarana

1. Ruang kelas

2. Buku guru dan buku siswa PPKn kelas IV serta sumber referensi lain
3. Media ajar

D. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler

E. Model Pembelajaran

1. Model pembelajaran active learning menggunakan metode mind mapping

I. Kompetensi inti

A. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat memahami nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari
2. Siswa dapat menyebutkan nilai- nilai Pancasila dari sila pertama hingga sila kelima

Capaian pembelajaran :

1. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna nilai- nilai pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila pancasila dalam kehidupan sehari- hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.
2. Peserta didik mampu menerapkan nilai- nilai pancasila dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

B. Pemahaman Bermakna

Dengan menerapkan nilai- nilai pancasila dalam kehidupan sehari- hari, dapat menciptakan kondisi yang harmonis dengan orang sekitar, dimana kita saling toleran terhadap agama, suku, dan budaya masing- masing.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Ada berapa nilai- nilai pancasila ?
2. Simbol – simbol apa saja yang ada pada pancasila ?
3. Apa bunyi teks pancasila ?
4. Pernahkah kalian menerapkan nilai- nilai pancasila dalam kehidupan sehari- hari ?
5. Apa kalian tau apa itu nilai- nilai Pancasila ?

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
----------	-----------	---------------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran 	5 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa membaca materi 2. Guru menjelaskan materi 3. Guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok, masing – masing kelompok terdiri dari 5 siswa 4. Setiap kelompok mencatat poin- poin penting dari materi yan mereka baca 5. Guru menugaskan masing – masing kelompok membuat peta pikiran (<i>mind mapping</i>), kelompok pertama mendapatkan materi sila pertama dan seterusnya. 5. Guru menunjuk setiap kelompok mempresentasikan hasil tugasnya 6. Guru menugaskan siswa secara individu membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipresentasikan 	45 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan latihan soal secara individu kepada siswa 2. Guru melakukan sesi Tanya jawab kepada siswa terhadap materi yang belum dipahami siswa 3. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya 4. Guru dan siswa melakukan doa bersama 5. Guru menutup kelas dengan salam 	20menit
----------------	--	---------

E. Asesmen/ penilaian

No	Jenis asesmen	Bentuk asesmen
1.	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none">• Pertanyaan pemantik tersebut diatas• Tanya jawab sebagai tindak lanjut
2.	Formatif	Observasi dan penilaian harian
3.	Sumatif	Tertulis

F. Kegiatan remedial dan pengayaan

1. Kegiatan remedial :

Peserta didik hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang lebih dipelajari.

G. Refleksi peseta didik

1. Refleksi peserta didik:

Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak
Apakah kalian tahu teks pancasila ?		
Apakah kalian sudah tahu makna simbol pada garuda pancasila ?		

H. DAFTAR PUSTAKA

Lubis Yusnawan dan Nanta Priharto Dwi, (2021), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, pusat kurikulum dan penerbitan Jakarta pusat.

II. Lampiran

A. Penilaian Diagnostik

1. Penilaian non kognitif

Asesmen diagnostic dan kognitif diawal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal- hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar dirumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini ?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini ?		
3.	Apakah tadi malam sudah belajar ?		

2. Diagnostik kognitif

No	Pertanyaan
1.	Ada berapa sila- sila pancasila ?
2.	Simbol- simbol apa saja yang terdapat pada pancasila ?
3.	Apa bunyi teks pancasila ?
4.	Pernahkah kallian menerapkan sila- sila pancasila dalam kehidupan sehari –hari ?

B. Penilaian formatif

1. Instrument penilaian kompetensi sikap

Kriteria penilaian	100	75	50	25
Penerapan nilai- nilai pancasila	Aktif dan semangat dalam menyelesaikan tugas tanpa dmpingan guru	Aktif dan semangat dalam menyelesaikan tugas dengan dmpingan	Kurang aktif dan kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugas dan perlu pendampinga n	Kurang aktif dalam menyelesaikan tugas dan perlu pendampinga n guru

		guru		
Memahami materi yang disampaikan	Aktif dan semangat dalam menyelesaikan tugas tanpa dampingan guru	Aktif dan semangat dalam menyelesaikan tugas dengan dampingan guru	Kurang aktif dan kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugas dan perlu pendampingan	Kurang aktif dalam menyelesaikan tugas dan perlu pendampingan guru
Menggali dan menjelaskan informasi atau menceritakan sikap nilai Pancasila	Aktif dan semangat dalam menyelesaikan tugas tanpa dampingan guru	Aktif dan semangat dalam menyelesaikan tugas dengan dampingan guru	Kurang aktif dan kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugas dan perlu pendampingan	Kurang aktif dalam menyelesaikan tugas dan perlu pendampingan guru
Bekerja sama dalam diskusi kelompok	Aktif dan semangat dalam menyelesaikan tugas tanpa dampingan guru	Aktif dan semangat dalam menyelesaikan tugas dengan dampingan guru	Kurang aktif dan kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugas dan perlu pendampingan	Kurang aktif dalam menyelesaikan tugas dan perlu pendampingan guru

Lampiran Penilaian Harian Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

No :

Maple : Nilai- Nilai Pancasila

1. Bunyi sila pertama Pancasila adalah ...

- a. Ketuhanan yang maha esa
- b. Persatuan Indonesia
- c. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

2. Berapa jumlah sila Pancasila ...
- 5
 - 4
 - 6
3. Nilai keadilan dalam Pancasila merupakan sila ke ...
- 5
 - 4
 - 3
 - 2
4. Kepala banteng adalah lambang sila ...
- Ketiga
 - Keempat
 - Kelima
 - Pertama
5. Pancasila sebagai dasar negara memiliki lima sila. Sila ke 4 merupakan nilai ...
- Ketuhanan
 - Persatuan
 - Kerakyatan
 - Keadilan
6. Bermusyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama merupakan contoh penerapan nilai ...
- Kerakyatan
 - Persatuan
 - Keadilan

d. ketuhanan

7. Perhatikan gambar !



Gambar diatas merupakan lambing sila ...pancasila.

- Pertama
 - Kedua
 - Keadilan
 - Ketuhanan
8. Kayla memeluk agama islam. Maka kayla beribadah di ...
- Gereja
 - Wihara
 - Masjid
 - Pura

9. Perhatikan gambar !



Gambar diatas merupakan pengalaman sila ...

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Keempat
- d. Kelima

10. Nazila merupakan seorang anak yang ringan tangan, ia selalu mengikuti gotong royong di masyarakat. Perilaku nazila merupakan contoh penerapan nilai Pancasila ...

- a. Persatuan
- b. Keadilan
- c. Kemanusiaan

d. Kerakyatan

11. Perhatikan pernyataan berikut !

- 1) Menghormati hak orang lain
- 2) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan
- 3) Berlaku adil pada semua orang
- 4) Menumbuhkan rasa cinta tanah air

Nilai keadilan pada Pancasila ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

12. Para pahlawan kemerdekaan rela mengorbankan nyawa, harta dan keluarganya demi kemerdekaan NKRI. Perjuangan para pahlawan merupakan contoh penerapan nilai ...

- a. Persatuan
- b. Keadila
- c. Kemasyarakatan
- d. Kerakyatan

13. Berikut ini yang bukan merupakan nilai- nilai Pancasila adalah ...

- a. Nilai kemanusiaan
- b. Nilai persatuan
- c. Nilai keadilan
- d. Nilai kebudayaan

14. Berikut ini adalah sikap yang menunjukkan perilaku yang mengamalkan Pancasila adalah ...

- a. Mengolok- olok bahasa daerah yang asing di dengar
- b. Memilih pilihteman dalam bergaul di sekolah
- c. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa menghindari salah paham
- d. Mengamuk saat diolok- olok

15. Semboyan dari negara kita adalah ...

- a. Bhinneka Tunggal Ika

- b. Tap MPR
- c. Pancasila
- d. UUD 45

Mengetahui
Kepala sekolah

SITI NURROFHAH AR, M.Pd

Semarang, 14 September 2023

Guru penelitian


ALMIRA WIDYA HASNA N

MODUL AJAR KELAS KONTROL

MODUL AJAR KELAS KONTROL

Penyusun : Almira Widya Hasna Nuha

Instansi : MI Taufiqiyah Semarang

Kelas/ Semester : IV

Muatan Pelajaran : Nilai- nilai

Pancasila Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

Hari, Tgl Pelaksanaan :

A. Kompetensi Awal

1. Peserta didik dapat mengenal nilai- nilai pancasila

B. Profil Pelajar Pancasila

Pada kegiatan pembelajaran ini akan di latihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang

:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda- bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau pratikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan pratikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan- pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari- hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

C. Sarana dan prasarana

1. Ruang kelas
2. Buku guru dan buku siswa PPKn kelas IV serta sumber referensi lain
3. Media ajar

D. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler

E. Model Pembelajaran

1. Model pembelajaran konvensional menggunakan metode ceramah

I. Kompetensi inti

A. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat memahami nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari
2. Siswa dapat menyebutkan nilai- nilai Pancasila dari sila pertama hingga sila kelima

Capaian pembelajaran :

1. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna nilai- nilai pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila pancasila dalam kehidupan sehari- hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.
2. Peserta didik mampu menerapkan nilai- nilai pancasila di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

B. Pemahaman Bermakna

Dengan menerapkan nilai- nilai pancasila dalam kehidupan sehari- hari, dapat menciptakan kondisi yang harmonis dengan orang sekitar, dimana kita saling toleran terhadap agama, suku, dan budaya masing- masing.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Ada berapa nilai- nilai pancasila ?
2. Simbol – simbol apa saja yang ada pada pancasila ?
3. Apa bunyi teks pancasila ?
4. Pernahkah kalian menerapkan nilai- nilai pancasila dalam kehidupan sehari- hari ?
5. Apa kalian tau apa itu nilai- nilai Pancasila ?

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran 	5 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan konsentrasi siswa 2. Guru menjelaskan materi dengan cara terstruktur dengan bahasa yang mudah dipahami 3. Guru dapat memanfaatkan media alat peraga tubuh 	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan latihan soal secara individu kepada siswa 2. Guru melakukan sesi Tanya jawab kepada siswa terhadap materi yang belum dipahami siswa 3. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya 4. Guru dan siswa melakukan doa bersama 5. Guru menutup kelas dengan salam 	20menit

E. Asesmen/ penilaian

No	Jenis asesmen	Bentuk asesmen
1.	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pemantik tersebut diatas • Tanya jawab sebagai tindak lanjut
2.	Formatif	Observasi dan penilaian harian
3.	Sumatif	Tertulis

F. Kegiatan remedial dan pengayaan

1. Kegiatan remedial :

Peserta didik hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang lebih dipelajari.

G. Refleksi peserta didik

1. Refleksi peserta didik:

Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak
Apakah kalian tahu teks pancasila ?		
Apakah kalian sudah tahu makna simbol pada garuda pancasila ?		

H. DAFTAR PUSTAKA

Lubis Yusnawan dan Nanta Priharto Dwi, (2021), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, pusat kurikulum dan penerbitan Jakarta pusat.

II. Lampiran

A. Penilaian Diagnostik

1. Penilaian non kognitif

Asesmen diagnostic dan kognitif diawal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal- hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar dirumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kabar hari ini ?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini ?		
3.	Apakah tadi malam sudah belajar ?		

2. Diagnostik kognitif

No	Pertanyaan
1.	Ada berapa sila- sila pancasila ?

2.	Simbol- simbol apa saja yang terdapat pada pancasila ?
3.	Apa bunyi teks pancasila ?
4.	Pernahkah kalian menerapkan sila- sila pancasila dalam kehidupan sehari –hari ?

B. Penilaian formatif

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap

Kriteria penilaian	100	75	50	25
Penerapan nilai- nilai pancasila	Aktif dan semangat dalam menyelesaikan tugas tanpa dampingan guru	Aktif dan semangat dalam menyelesaikan tugas dengan dampingan guru	Kurang aktif dan kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugas dan perlu pendampingan	Kurang aktif dalam menyelesaikan tugas dan perlu pendampingan guru
Memahami materi yang disampaikan	Aktif dan semangat dalam menyelesaikan tugas tanpa dampingan guru	Aktif dan semangat dalam menyelesaikan tugas dengan dampingan guru	Kurang aktif dan kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugas dan perlu pendampingan	Kurang aktif dalam menyelesaikan tugas dan perlu pendampingan guru
Meng gali dan menjelaskan informasi atau menceritakan sikap nilai pancasila	Aktif dan semangat dalam menyelesaikan tugas tanpa dampingan guru	Aktif dan semangat dalam menyelesaikan tugas dengan dampingan guru	Kurang aktif dan kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugas dan perlu pendampingan	Kurang aktif dalam menyelesaikan tugas dan perlu pendampingan guru

Bekerja sama dalam diskusi kelompok	Aktif dan semangat dalam menyelesaikan tugas tanpa dampingan guru	Aktif dan semangat dalam menyelesaikan tugas dengan dampingan guru	Kurang aktif dan kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugas dan perlu pendampingan	Kurang aktif dalam menyelesaikan tugas dan perlu pendampingan guru
-------------------------------------	---	--	--	--

Lampiran Penilaian Harian Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

No :

Maple : Nilai-Nilai Pancasila

- Bunyi sila pertama Pancasila adalah ...
 - Ketuhanan yang maha esa
 - Persatuan Indonesia
 - Kemusiaan yang adil dan beradab
 - Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - Berapa jumlah sila Pancasila ...
 - 5
 - 4
 - 6
 - Nilai keadilan dalam Pancasila merupakan sila ke ...
 - 5
 - 4
 - 3
 - 2
 - Kepala banteng adalah lambang sila ...
 - Ketiga
 - Keempat
 - Kelima
 - Pertama
 - Pancasila sebagai dasar negara memiliki lima sila. Sila ke 4 merupakan nilai ...
 - Ketuhanan
 - Persatuan
 - Kerakyatan
 - Keadilan
 - Bermusyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama merupakan contoh penerapan nilai ...
 - Kerakyatan
 - Persatuan
 - Keadilan
 - ketuhanan
- 

7. Perhatikan gambar !



Gambar diatas merupakan lambing sifa ...pamasila.

- Pertama
 - Kedua
 - Keadilan
 - Kerubanan
8. Kayla memeluk agama Islam. Maka kayla beribadah di ...
- Gereja
 - Wihara
 - Masjid
 - Pura

9. Perhatikan gambar !



Gambar diatas merupakan pengalaman sifa ...

- Pertama
 - Kedua
 - Kewaspata
 - Kelima
10. Nazila merupakan seorang anak yang ringan tangan, ia selalu mengikuti gotong royong di masyarakat. Perilaku nazila merupakan contoh penerapan nilai Pancasila ...
- Persatuan
 - Keadilan
 - Kemamukiaan
 - Kerakyatan
11. Perhatikan pernyataan berikut ?
- Menghormati hak orang lain
 - Mengutamakan masyarakat dalam mengambil keputusan
 - Berlaku adil pada semua orang
 - Memambatkan rana cinta tanah air
- Nilai keadilan pada Pancasila ditunjukkan oleh nomor ...
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
12. Para pahlawan kemerdekaan rela mengorbankan nyawa, harta dan keluarganya demi kemerdekaan NKRI. Perjuangan para pahlawan merupakan contoh penerapan nilai ...
- Persatuan
 - Keadila

- Kemasyarakatan
- Kerakyatan

13. Berikut ini yang bukan merupakan nilai- nilai Pancasila adalah ...

- Nilai kemanusiaan
- Nilai persatuan
- Nilai keadilan
- Nilai kebucakryatan

14. Berikut ini adalah sikap yang menunjukkan perilaku yang mengamalkan Pancasila adalah ...

- Mengpolitik- olok bahasa daerah yang asing di daerah
- Memilih pilihanrteman dalam bergaul di sekolah
- Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa menghindari satah paham
- Menggunakan sara dinfoko- olok

15. Sembayan dari negara kita adalah ...

- Dharmaka Tunggal Dya
- Tap MPR
- Pancasila
- UUD 45

Mengartabai
Kepaja sekolah

PAJAH A.R. M.J.N.

Semarang, 14 September 2023
Guru perelitian

ALAHRA WIDYA HASNA N



Dokumentasi menjelaskan materi



Berkelompok mengerjakan mind mapping

LAMPIRAN III

UJI VALIDITAS DAN DAYA BEDA

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	total
soal 1	Pearson Correlation	1	,255	,176	,068	,313	,155	,193	,068	,015	,079	-,042	,042	,255	,342	-,147	,432*
	Sig. (2-tailed)		,174	,352	,720	,092	,414	,307	,720	,935	,679	,825	,825	,174	,065	,437	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 2	Pearson Correlation	,255	1	,176	,255	,154	-,189	,193	,068	,247	-,118	,116	,200	,068	,342	,169	,432*
	Sig. (2-tailed)	,174		,352	,174	,417	,317	,307	,720	,188	,534	,542	,289	,720	,065	,373	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 3	Pearson Correlation	,176	,176	1	-,035	,150	,098	,183	-,035	,088	,000	-,060	,060	,599**	,149	,239	,397*

	Sig. (2-tailed)	,352	,352		,853	,428	,608	,334	,853	,645	1,000	,754	,754	,000	,432	,203	,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 4	Pearson Correlation	,068	,255	-,035	1	-,005	,155	-,129	,068	,479**	,276	,274	,358	,068	,342	,484**	,519**
	Sig. (2-tailed)	,720	,174	,853		,978	,414	,498	,720	,007	,140	,143	,052	,720	,065	,007	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 5	Pearson Correlation	,313	,154	,150	-,005	1	,455*	,110	-,005	,251	,269	-,009	-,126	-,005	-,067	,036	,408*
	Sig. (2-tailed)	,092	,417	,428	,978		,012	,563	,978	,182	,150	,962	,508	,978	,724	,850	,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 6	Pearson Correlation	,155	-,189	,098	,155	,455*	1	,208	,155	,385*	,145	-,029	-,117	,155	,267	,117	,449*
	Sig. (2-tailed)	,414	,317	,608	,414	,012		,270	,414	,036	,443	,878	,539	,414	,154	,539	,013

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 7	Pearson Correlation	,193	,193	,183	-,129	,110	,208	1	,354	-,120	,068	,055	,082	,354	-,045	-,218	,402*
	Sig. (2-tailed)	,307	,307	,334	,498	,563	,270		,055	,527	,721	,775	,667	,055	,812	,247	,028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 8	Pearson Correlation	,068	,068	-,035	,068	-,005	,155	,354	1	,015	,079	,432*	,516**	,068	,342	,169	,519**
	Sig. (2-tailed)	,720	,720	,853	,720	,978	,414	,055		,935	,679	,017	,004	,720	,065	,373	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 9	Pearson Correlation	,015	,247	,088	,479**	,251	,385*	-,120	,015	1	,196	,026	,170	-,216	,523**	,288	,456*
	Sig. (2-tailed)	,935	,188	,645	,007	,182	,036	,527	,935		,299	,891	,368	,251	,003	,122	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

soal 10	Pearson Correlation	,079	-,118	,000	,276	,269	,145	,068	,079	,196	1	,134	,367*	-,118	-,111	,134	,377*
	Sig. (2-tailed)	,679	,534	1,000	,140	,150	,443	,721	,679	,299		,481	,046	,534	,559	,481	,040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 11	Pearson Correlation	-,042	,116	-,060	,274	-,009	-,029	,055	,432*	,026	,134	1	,339	-,042	,134	,018	,392*
	Sig. (2-tailed)	,825	,542	,754	,143	,962	,878	,775	,017	,891	,481		,067	,825	,481	,925	,032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 12	Pearson Correlation	,042	,200	,060	,358	-,126	-,117	,082	,516**	,170	,367*	,339	1	,042	,312	,250	,535**
	Sig. (2-tailed)	,825	,289	,754	,052	,508	,539	,667	,004	,368	,046	,067		,825	,093	,183	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 13	Pearson Correlation	,255	,068	,599**	,068	-,005	,155	,354	,068	-,216	-,118	-,042	,042	1	,079	,169	,375*
	Sig. (2-tailed)																
	N																

	Sig. (2-tailed)	,174	,720	,000	,720	,978	,414	,055	,720	,251	,534	,825	,825		,679	,373	,041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 14	Pearson Correlation	,342	,342	,149	,342	-,067	,267	-,045	,342	,523**	-,111	,134	,312	,079	1	,356	,539**
	Sig. (2-tailed)	,065	,065	,432	,065	,724	,154	,812	,065	,003	,559	,481	,093	,679		,053	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 15	Pearson Correlation	-,147	,169	,239	,484**	,036	,117	-,218	,169	,288	,134	,018	,250	,169	,356	1	,384*
	Sig. (2-tailed)	,437	,373	,203	,007	,850	,539	,247	,373	,122	,481	,925	,183	,373	,053		,036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	,432*	,432*	,397*	,519**	,408*	,449*	,402*	,519**	,456*	,377*	,392*	,535**	,375*	,539**	,384*	1
	Sig. (2-tailed)	,017	,017	,030	,003	,025	,013	,028	,003	,011	,040	,032	,002	,041	,002	,036	

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI TINGKAT KESUKARAN

Statistics

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal1 0	soal1 1	soal1 2	soal1 3	soal1 4	soal15
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,77	,77	,83	,77	,57	,70	,60	,77	,87	,20	,53	,47	,77	,90	,93

UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,84129540
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,075
	Negative	-,121
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,092 ^d
	99% Confidence	Lower Bound
	Interval	Upper Bound
		,085
		,100

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1,023	3	98	,386
	Based on Median	,712	3	98	,547
	Based on Median and with adjusted df	,712	3	92,980	,547
	Based on trimmed mean	,802	3	98	,496

UJI T-TEST

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	2,695	,107	3,415	49	,001	,68750	,20134	,28288	1,09212
	Equal variances not assumed			3,484	46,753	,001	,68750	,19736	,29041	1,08459

LAMPIRAN IV

SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 3392/Un.10.3/D1/TA.00.01/08/2023

Semarang, 4 Agustus 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Almira Widya Hasna Nuha

NIM : 1903096110

Yth.

Ibu Siti Aropah AR, M.Pd

selaku Kepala Madrasah MI Taufiqiyah Semarang

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Almira Widya Hasna Nuha

NIM : 1903096110

Alamat : Kangkung Karang R01/06 Mranggen, Demak

Judul skripsi : Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Daya Ingat Siswa Materi
Nilai-nilai Pancasila Kelas V di MI Taufiqiyah

Pembimbing : Dra. Ani Hidayati, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 8 Agustus sampai dengan tanggal 4 September 2023.

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu' alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

SURAT SELESAI RISET



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AT-TAUFIQIYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH TAUFIQIYAH
(TERAKREDITASI : A)**

Alamat : Jl. Fatmawati No. 188 Kedungmundo Tembalang
Semarang ☎ 50273 ☎ [024] 6708099
Email : 55mitaufiqiyahsemarang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 051/MI.TF/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Kel. Kedungmundo Kec. Tembalang Semarang

Nama : Siti Aropah AR, M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. Fatmawati No. 188

Menerangkan mahasiswa di bawah ini :

Nama : Almira Widya Hasna Nuha
Tempat / Tanggal Lahir : Demak, 30 Mei 2000
NIM : 1903096110
Jurusan/Fakultas : PGMI / FITK UIN Walisongo
Judul Penelitian : "Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Daya Ingat Siswa Materi Nilai-nilai Pancasila kelas IV di MI Taufiqiyah. "

Telah mengadakan penelitian di MI Taufiqiyah terhitung mulai 14 September s/d 14 Oktober 2023 guna untuk memenuhi tugas akhir skri

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 4 Nopember 2024



Kepala Madrasah

Siti Aropah AR, M.Pd


RIWAYAT HIDUP

Nama : Almira Widya Hasna Nuha
Tempat tanggal lahir : Demak, 30 mei 2000
Alamat :Kangkung, Rt01/06 Mranggen Demak
E-mail : Almirawidya8@gmail.com
No. Hp : 081328750773

Jenjang Pendidikan

1. TK Raudlatul Qur'an
2. SD N Kangkung 2
3. SMP KY Ageng Giri
4. MA Raudlatul Ulum
5. S1-PGMI UIN Walisongo

Semarang, 10 November 2023



Almira Widya Hasna Nuha